

**PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III DI MIN 26 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**KHALIDAH
NIM. 160209116**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH, DARUSSALAM
2021 M/ 1442 H**

**PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III DI MIN 26 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

KHALIDAH

NIM. 160209116

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

جامعة الرانيري

A R - RANIRY

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

(Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd)

NIP. 198402232011012009

Pembimbing II

(Salfavana Putri Arita, M.Pd)

**PENERAPAN MODEL WORD SQUARE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III MIN 26 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal : Selasa

26 Januari 2021

13 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

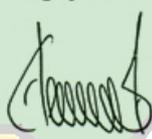

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009


Emalfida, S.Pd.I., M. Pd

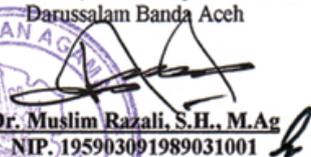
Penguji I,

Penguji II,


Salfayana Putri Arita, M.Pd


Rafidhan Hanum, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2003078903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp. (0851) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalidah
NIM : 160209116
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas III di MIN 26 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan,



Khalidah

ABSTRAK

Nama : Khalidah
NIM : 160209116
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MIN 26 Aceh Selatan
Pembimbing I : Nida Jarmita, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II : Salfayana Putri Arita, M.Pd
Kata Kunci : Model *Word Square*, Hasil Belajar

Berdasarkan observasi yang dilakukan, bahwa proses pembelajaran dikelas III MIN 26 Aceh Selatan terlihat berlangsung satu arah. Proses pembelajaran terkesan kurang aktif dan guru masih kurang dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini menyebabkan siswa kurang dalam memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar. Untuk mengatasi hal tersebut hal yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan peserta siswa agar lebih aktif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square*. Rumusan masalah dari penelitian ini: Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *Word Square* dikelas III MIN 26 aceh selatan? Bagaimana aktivitas siswa dalam proses penerapan model *Word Square* di kelas III MIN 26 aceh selatan? Bagaimana penerapan model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa kelas III di MIN 26 aceh selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *Word Square* dikelas III MIN 26 aceh selatan, untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses penerapan model *Word Square* di kelas III MIN 26 aceh selatan dan untuk mengetahui penerapan model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN 26 aceh selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 26 Aceh Selatan. Adapun prosedur pengumpulan data adalah melalui observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes. Sedangkan teknik analisis data, penulis menggunakan persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I 73,61% dan mengalami peningkatan pada siklus II dan III 80,55% dan 94,44%. (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai persentase yakni 68,05% dan mengalami peningkatan pada siklus II dan III menjadi 77,77% dan 88,88% (3) hasil belajar siswa pada siklus I 35% dan meningkat pada siklus II dan III menjadi 70% dan 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model *Word Square* dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas III di MIN 26 Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MIN 26 Aceh Selatan”. Tak lupa juga penulis sampaikan salawat serta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad sallallahu’alaihi wassallam yang merupakan sosok amat mulia yang menjadi panutan setiap umat muslim serta telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada alam yang kita rasakan saat ini.

Penulis berharap karya yang merupakan wujud kegigihan dan kerja keras penulis, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak karya ini dapat memberikan manfaat dikemudian hari. Skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Muslim Razali, SH., M.Ag, dan wakil dekan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda

Aceh yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

2. Kepada Bapak Dr. Syahminan, S.Ag., M. Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staf di prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing pertama dan penasehat akademik ibu Nida Jarmita, S.Pd., M.Pd dan ibu Salfayana Putri Arita, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kasih sayang dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, memberi saran motivasi yang sangat besar kepada penulis dari awal bimbingan hingga akhir selesainya skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah mendidik, mengajar dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama menjalani kuliah diprogram studi guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry
5. Kepada seluruh staf perpustakaan, baik perpustakaan induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk

menyelesaikan tugas akhirnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi yang akurat dan sangat jelas.

6. Kepala sekolah MIN 26 Aceh Selatan Bapak Karimin, S.Ag bapak Abi Darmawan, S.Pd.I selaku guru wali kelas kelas III dan seluruh guru-guru di MIN 26 Aceh Selatan, serta masyarakat yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya hanya Allah subhanahu wa ta'ala yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Akan tetapi, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.

Banda Aceh, 26 Januari 2021
Penulis,

Khalidah

DAFTAR ISI

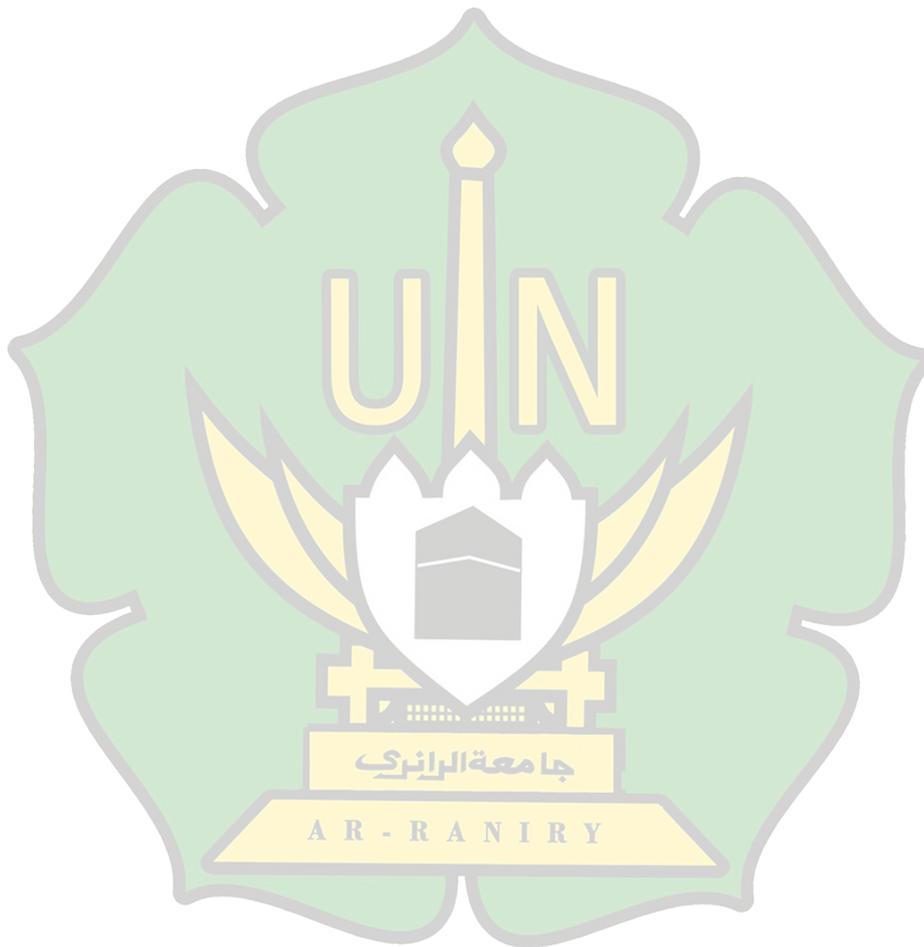
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBINAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	10
1. Pengertian Model <i>Word Square</i>	10
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran <i>Word Square</i>	12
3. Keunggulan <i>Word Square</i>	13
4. Kelemahan <i>Word Square</i>	14
B. Hasil Belajar Siswa.....	15
1. Pengertian hasil belajar siswa.....	15
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	17
C. Pembelajaran Tematik.....	20
1. Pengertian pembelajaran tematik.....	20
2. Tujuan dan ruang lingkup pembelajaran tematik.....	20
3. Materi.....	21
BAB III LANDASAN TEORITIS.....	28
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	148



DAFTAR BAGAN

No Bagan	Halaman
3.1. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	29



DAFTAR TABEL

3.1. Kriteria Penilaian Hasil Obsevasi Aktivitas Guru.	35
3.2. Kriteria Penilaian Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa.	35
4.1. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 26 Aceh Selatan.	40
4.2. Keadaan Siswa MIN 26 Aceh Selatan.	40
4.3. Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Selatan.	41
4.4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model <i>Word Square</i> Siklus I.	45
4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model <i>Word Square</i> Siklus I.	48
4.6. Skor Hasil <i>Post Test</i> Siswa Siklus I.	50
4.7. Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I.	52
4.8. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model <i>Word Square</i> Siklus II.	55
4.9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model <i>Word Square</i> Siklus II.	58
4.10. Skor Hasil <i>Post Test</i> Siswa Siklus II.	60
4.11. Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II.	62
4.12. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model <i>Word Square</i> Siklus III.	65
4.13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model <i>Word Square</i> Siklus III.	68
4.14. Skor Hasil <i>Post Test</i> Siswa Siklus II.	70
4.15. Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus III.	71
4.16. Ketuntasan Belajar Siswa.	72

DAFTAR DIAGRAM

No Bagan	Halaman
4.1. Diagram Aktivita Guru.	73
4.2. Diagram Aktivita Siswa.	75
4.3. Diagram Hasil Belajar Siswa.	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN AR-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah
MIN 26 Aceh Selatan
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
- Lampiran 13 : Lembar Soal *Post Test* Siklus I
- Lampiran 14 : Lembar Soal *Post Test* Siklus II
- Lampiran 15 : Lembar Soal *Post Test* Siklus III
- Lampiran 16 : Foto Penelitian
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang–undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Oleh karena itu, Pendidikan sangatlah penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta dalam mengembangkan potensi siswa agar menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Menurut Kihajar Dewantara (bapak pendidikan nasional indonesia) Menjelaskan Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak.

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan, dan Implementasinya, pada Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)*, (Jakarta : Putra Grafika, 2011), h. 1-2.

Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.² Dapat disimpulkan bahwa, perubahan dalam arti perbaikan dan perkembangan pendidikan hal yang seharusnya terjadi sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan dapat menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada siswa agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat. Dilihat dari sudut pengembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditunjukkan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Sejalan dengan itu pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan potensi serta pengetahuan peserta didik melalui bimbingan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang. Dalam suatu pendidikan sangat erat dengan adanya siswa dan guru sehingga terjadi suatu proses pembelajaran.³ Dengan demikian, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

² M. Dcumransyah, *Filsafat Pendidikan*, (Malang : Bayumedia publishing, 2006), h. 22

³ Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 2

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan pembelajaran yang aktif, pembelajaran dapat diciptakan melalui penerapan berbagai model pembelajaran, siswa dapat menikmati model pembelajaran yang menyenangkan jika lingkungan fisiknya kondusif untuk belajar. Model pembelajaran adalah cara yang dipakai untuk mengaplikasikan strategi yang telah dibuat dalam bentuk aktivitas yang nyata untuk memperoleh kompetensi pembelajaran dalam pendidikan. Fungsi dari model pembelajaran sendiri adalah sebagai panduan bagi guru saat melakukan aktivitas pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih efektif dan efisien dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Word Square*. Model pembelajaran ini siswa dapat mengarsir huruf dalam kotak, dimana huruf dalam kotak ini akan membentuk suatu kata-kata atau istilah penting yang menyangkut tentang materi pembelajaran, sehingga metode ini dapat membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran dengan mudah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴ Oleh sebab itu, didalam pembelajaran perlu adanya model-model yang diterapkan oleh guru, agar siswa lebih efektif dan menyenangkan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar yang wujudnya berupa

⁴ Kiki Utami, *Penerapan Metode Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ekosistem di MTs Negeri Karangampel Kabupaten Indramayu*, Skripsi, (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeh Nurjati, 2012), h. 2

kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau peserta didik pada suatu periode tertentu.⁵ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh oleh siswa setelah mengalami pembelajaran yang berupa simbol, huruf, atau kalimat.

Aktivitas belajar yang baik antara guru dan siswa merupakan faktor terpenting dalam menerapkan strategi atau model pembelajaran.⁶ Oleh karena itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang bisa mendorong siswa supaya lebih giat belajar sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, bahwa proses pembelajaran di kelas III MIN 26 Aceh Selatan terlihat berlangsung satu arah. Siswa hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar mereka melakukan aktifitas lain ketika proses pembelajaran. guru masih kurang dalam

⁵ Zakky, *Pengertian Hasil Belajar*, diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 jam 12:39 WIB dari situs <http://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.

⁶ Slamento, *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), h. 92

menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran hal tersebut menyebabkan siswa mudah bosan, selain itu proses pembelajaran masih monoton sehingga kurangnya aktivitas siswa untuk belajar, serta sebagian siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Hal ini menyebabkan sulitnya dicapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) , baik secara individu maupun klasikal Di kelas III MIN 26 Aceh Selatan telah ditetapkan (KKM) adalah 65.⁷

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik menggunakan model *Word Square* dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran, karena model *Word Square* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square* diharapkan dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran berupa permainan, melatih siswa disiplin, dan merangsang siswa untuk berfikir aktif, sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Penelitian yang sejenis ini juga pernah dilakukan oleh Jihan (2012) dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Ketuntasan Belajar siswa kelas V di MI Muta'allim, Sambirejo, Kec. Bringin, Kab. Semarang. Menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square* ini efektif dalam meningkatkan ketuntasan dan prestasi belajar siswa.⁸ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Afandi, dengan

⁷ Observasi di MIN 26 Aceh Selatan (25 juli 2019)

⁸ Jihan Hakim (Skripsi), *Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Word Square Terhadap Ketuntasan Belajar pada Siswa Kelas V MI Roudlotul Muta'allim Sambirejo Kec. Bringin Kab. Semarang Tahun 2011*, (Salatiga: STAIN 2011)

judul “ Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar siswa di kelas V SDN 06 Medan Marelan”. Mengalami peningkatan pada pada tiap siklusnya.⁹ Berdasarkan beberapa penelitian diatas, menunjukkan terjadinya peningkatan pada efektivitas belajar siswa, peneliti akan menggunakan cara yang sama dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Word square* dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian ini akan mengkaji tentang “Penerapan Model Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa di Kelas III MIN 26 Aceh Selatan”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka yang terjadi permasalahan adalah proses belajar mengajar di MIN 26 Aceh Selatan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada tingkat MIN dengan melakukan penelitian yang berjudul “ ***Penerapan Model Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MIN 26 Aceh Selatan***”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *Word Square* di kelas III MIN 26 aceh selatan?
2. Bagaimana Aktivitas siswa dalam proes penerapan model *Word Square* di kelas III MIN 26 aceh selatan?

⁹ Affandi Ahmad (Skripsi), *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 06 Medan Marelan*, (Medan Marelan: UNIMED 2012).

3. Bagaimana penerapan model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN 26 aceh selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *Word Square* dikelas III MIN 26 aceh selatan
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam proses penerapan model *Word Square* di kelas III MIN 26 aceh selatan
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN 26 aceh selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses pembelajaran yang berlangsung disekolah. Dengan adanya penerapan model *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak yaitu:

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan model *Word Square* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi guru, dengan diterapkan model pembelajaran *Word Square* ini dapat memberi pengalaman dan informasi kepada guru tentang model pembelajaran terbaru dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga bagi perbaikan dimasa depan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih baru pada setiap mata pelajaran.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan model pembelajaran, dalam meningkatkan hasil belajar bagi siswa.

E. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian penulis perlu memberikan batasan-batasan istilah supaya supaya tidak menimbulkan kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang perlu diberikan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Model *Word Square*

Word Square merupakan metode ceramah yang diperkaya dengan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dalam metode ini dibutuhkan kejelian dalam menjawab pertanyaan dan mencocokkan pada kotak-kotak jawaban yang telah disediakan oleh guru, dapat dikatakan metode ini mirip dengan mengisi teka-teki silang dimana jawabannya sudah disediakan dan disamarkan dengan huruf-huruf lain sebagai pengecoh. Model pembelajaran ini sesuai dengan semua mata pelajaran khususnya bagi siswa kelas TK/SD. Kemampuan guru dalam memprogram sejumlah pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk

berfikir sangat diperlukan dalam metode ini. Adapun tujuan dibuatnya kotak-kotak pengecoh adalah untuk melatih keterampilan dan kesabaran siswa.¹⁰ Penerapan *Word Square* ini dapat dapat membantu siswa dalam menguasai materi, karena Aktivitas mencari kata membantu siswa mengedepankan materi ajar yang telah dipelajarinya. Fokus aktivitas mencari kata sepesrti “mendaur ulang” kembali pengetahuan materi ajar

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah nilai akhir yang diperoleh seorang siswa setelah mengikuti evaluasi. Dan juga dapat dikatakn bahwa hasil belajar adalah nilai yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan siswa pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan.¹¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah, nilai akhir yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran. Maksud hasil belajar dalam penelitian ini, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam bentuk *post test* sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

¹⁰Nining marianingsih,dkk, *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Dikelas-kelas Inspiratif*, (surakarta : kekata group, 2018), h. 123

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006), h. 296

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Word Square*

1. Pengertian Model *Word Square*

“*Word Square*” terdiri dari 2 kata *Word* dan *Square*. *Word* bearti kata sedangkan *Square* adalah lapangan persegi.¹² *Word Square* adalah lapangan kata persegi. *Word Square* yaitu salah satu model-model pembelajaran melalui sebuah permainan “belajar sambil bermain” yang ditekankan adalah belajarnya. Istimewanya model pembelajaran ini adalah bisa dipraktikkan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa berfikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa, namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Model ini secara teknis adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan.¹³ Model pembelajaran *Word Square* dapat menyebabkan siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dengan guru sebagai fasilitator, siswa terlihat aktif bekerja sama dengan kelompoknya, suasana

¹² John M.Echols, dkk. *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 652

¹³ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Profesional Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 95

belajar menjadi menyenangkan.¹⁴ Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* salah satu model pembelajaran melalui permainan “Belajar Sambil Bermain” yang dapat merangsang siswa untuk berfikir lebih efektif dan menyenangkan.

Menurut Alamsyah Said dan Budimanjaya dalam buku Strategi Mengajar, *Word Square* adalah permainan menemukan kata-kata tertentu. Dalam kolom yang tersusun secara acak. Model pembelajaran *Word Square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.¹⁵ Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, model *Word Square* adalah model yang dapat berorientasi pada keaktifan peserta didik. Peserta didik dituntut untuk lebih jeli dalam mencocokkan jawaban.

Aktivitas mencari kata membantu siswa mengedepankan materi ajar yang telah dipelajarinya. Fokus aktivitas mencari kata seperti “Mendaur Ulang”

¹⁴ Wahyu, dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”: Jurnal PGSD Universitas Ganesha. Vol. 5 no.2 diakses pada tanggal 13 januari 2020.

¹⁵ Imas Kurniasih. *Ragam Pengembangan...*, h. 97

kembali pengetahuan materi ajar.¹⁶ Istimewanya model ini adalah bisa dipraktikkan untuk semua mata pelajaran, Menggunakan model pembelajaran ini mengingat kembali kata-kata pengetahuan dari materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam proses pembelajaran ini siswa berupaya mengingat kembali memori pengetahuan, proses mengingat dalam mencari kata akan menyebabkan informasi pengetahuan semakin tersimpan kuat pada bagian *neokorteks* otak. Aktivitas ini menyebabkan informasi pengetahuan tersimpan dalam memori jangka panjang.¹⁷ Brill herwandanu dalam jurnalnya mengatakan bahwa dengan menerapkan model *Word square* guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk siswa.¹⁸ Hal ini memungkinkan menjadi salah satu keuntungan bagi siswa dalam pembelajaran tematik.

2. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Word Square*

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran word square meliputi sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru menyampaikan sekilas tentang materi yang dipelajari sebelumnya melalui tanya jawab. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan

¹⁶Alamsyah, Budimanjaya. 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), h. 107

¹⁷ Alamsyah Budimanjaya, *Strategi Mengajar...*, h. 108

¹⁸ Brill Herwandanu , *Penerapan Model Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamaian Gresik, JPGSD*, volume 06 Nomor 12 Tahun 2018, jurnal pendidikan, diakses pada tanggal 15 januari 2021

pembelajaran serta memberikan motivasi tentang urgensi mempelajari materi yang telah dan akan dipelajari terhadap kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi sebagaimana mestinya, kemudian siswa dibagikan lembar kerja berupa huruf yang disusun acak. siswa diminta mencari huru-huruf yang dapat disusun menjadi sebuah kata mengacu pada kata kunci yang diberikan sebelumnya. setiap kata yang merupakan jawaban dari siswa diberi garis atau tanda arsir. Pengerjaan *Word Square* ini dapat dilakukan secara individual ataupun berkelompok sesuai kebutuhan. siswa yang sudah selesai mengerjakan diminta memasang hasilnya di depan kelas sedangkan temannya yang lain memberikan komentar. Hal ini dilakukan berulang sampai seluruh siswa memajang hasil jawabannya didepan kelas.

c. Kegiatan akhir.

Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang belum memahami materi tersebut.

3. Keunggulan Model *Word Square*

Penerapan model *Word Square* dalam pembelajaran akan menghasilkan beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Mempermudah siswa memahami materi
- b. Melatih ketelitian dan kejelian siswa, serta
- c. Melatih fokus siswa terhadap materi yang disampaikan.

4. Kelemahan Model *Word Square*

Model ini bagaimanapun juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Siswa tidak mampu mengembangkan materi, serta
- b. pemahaman materi siswa hanya terbatas pada aspek pengenalan.¹⁹

Karenanya siswa hanya menerima bahan mentah saja dari guru dan tidak dapat mengembangkan kreativitasnya, karena siswa dituntut untuk mencari jawaban bukan untuk mengembangkan pikiran siswa masing-masing. Untuk mengatasi kekurangan dari model pembelajaran *Word Square* tersebut, maka peneliti mencari solusi untuk kekurangan dari model *Word Square*, yaitu: agar kreatif dan dapat mengembangkan potensinya siswa membuat lembar kerjanya sendiri yang dikerjakan secara berkelompok, setelah itu setiap kelompok menukarkan lembar kerjanya kepada kelompok lain untuk dikerjakan, dengan seperti ini kreativitas dan potensi yang dimiliki siswa tidak terbatas oleh guru.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* merupakan pengelompokan metode ceramah yang diperkaya dengan permainan dan berorientasi kepada keaktifan siswa, dan model ini juga memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawaban sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh, model ini merupakan

¹⁹ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), h. 163-165

salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Antara hasil dan belajar memiliki dua arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata dan hasil belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih dalam tentang pengertian hasil belajar itu sendiri. Dibawah ini akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli

Menurut Sanjaya bahwa hasil adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dari pengertian yang telah dikemukakan diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu, dapat dipahami bahwa hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Menurut Sudirman bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

dengan lingkungannya. Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan pendapat tersebut, dapat diambil satu pemahaman tentang hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu.

Sedangkan menurut Nurhadi mengemukakan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai atau diperoleh siswa berupa nilai mata pelajaran. Hasil belajar merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, maka dapat dipahami hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan, kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau dalam pernyataan.²⁰ Berdasarkan paparan pengertian yang dikemukakan para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari konsekuensi penilaian proses belajar siswa suatu capaian siswa yang telah diraih seseorang, bagaimanapun keadaannya dan didapatkan dengan adanya usaha terlebih dahulu.

Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif (kognitive domain), ranah afektif (affektive domain), dan ranah psikomotorik (psychomotor domain).

²⁰ Syafaruddin, dkk, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas* (yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 79.

Keterangannya adalah sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, yaitu ranah yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, antara lain: pengetahuan mengenai, pemahaman, aplikasi, analisis sistematis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif yaitu ranah yang berkenaan dengan sikap dan terdiri dari dua aspek yaitu: pandangan atau pendapat sikap atau nilai.
- c. Ranah psikomotor, yaitu ranah yang berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakanya tubuh atau bagian-bagiannya.²¹ Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang pada umumnya dinilai oleh para guru disekolah. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami atau menguasai materi pelajaran, dan proses penilaiannyapun relatif lebih mudah

2. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa.

- a. Faktor individual (faktor yang terdapat didalam diri siswa) meliputi :

- 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia.²²

²¹ Suharsimi Arikundo, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (jakarta: bumi aksar, 2009), h. 117

²² Muhammad Tobroni dan Arif Musntafa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), h. 32

2) Faktor kecerdasan atau intelegensi

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Ini bermakna, semakin tinggi tingkat kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.²³

3) Faktor latihan dan ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam.

4) Faktor motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.

5) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya.²⁴ Faktor individual ini adalah faktor yang terdapat didalam diri masing-masing siswa yang bisa saja berbeda atau tidak sama.

b. Faktor sosial (faktor yang terdapat diluar diri peserta didik)

1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

²³ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 148

²⁴ Muhammaad thobroni, *belajar dan*

Suasa dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dalam anak-anak.

2) Faktor guru dan cara mengajarnya

Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada siswanya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

3) Faktor dan alat-alat yang digunakan dalam belajar dan mengajar

Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak

4) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

5) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain seperti dari tetangga, sanak saudara, teman-teman sekolah, dan teman sepermainan.²⁵ Jadi dapat dikatakan bahwa faktor ini merupakan faktor dorongan dari orang-orang di sekeliling peserta didik untuk lebih rajin belajar.

²⁵ Muhammaad thobroni, *Belajar dan...* h. 34

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengerian pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Menurut Poerwadarminta (dalam majid) “pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Proses pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam menggali informasi, menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.²⁶ Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran yang dapat diikat dalam 1 tema.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III MIN 26 Aceh Selatan, bahwa disekolah tersebut cenderung dilaksanakan pembelajaran tematik terpisah antara mata pelajaran, pembelajaran tematik hanya terintegrated dengan tema saja.

2. Tujuan dan Ruang lingkup pembelajaran tematik.

Dalam kemendikbud no. 57 tahun 2014 menyebutkan tujuan dari pembelajaran tematik adalah:

- a. Menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpang tindih materi

²⁶ Vina lasha, *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar*. *Ar-riayah : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.2, No. 1 (2018). Diakses pada tanggal 31 oktober 2019 dari situs : [Journal. Staincurup.ac.id](http://Journal.Staincurup.ac.id)

- b. Memudahkan siswa untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna.
- c. Memudahkan siswa untuk memahami materi atau konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.²⁷

Sedangkan ruanglingkup pembelajaran tematik meliputi semua KD dari semua mata pelajaran pada kelas I - III, Sekolah dasar kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah Bahasa indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, Pjok, Dan seni budaya prakarya.

3. Materi

Berdasarkan ruang lingkup diatas yang difokuskan adalah pada tema 4 Kewajiban dan Hak ku Subtema 1 Kewajiban dan Hak ku di Rumah

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.10. Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10. Menjelaskan maksud kalimat saran dengan percaya diri
2.	4.10. Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata	4.10.1. Menuliskan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

²⁷ Khanifah (skripsi), *Penerapan Model Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*, (jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2009)

	baku dan kalimat efektif.	4.10.2.Mendemonstrasikan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
--	---------------------------	--

PPKN

NO	Kompetensi	Indikator
1.	3.2. Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1. Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah yang terdapat pada teks 3.2.2. Menentukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah yang terdapat pada teks
2.	4.2. Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1.Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.

Matematika

No	Kompetensi	Indikator
1.	3.3. Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1.Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui
2.	4.3. Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.	4.2.1.Membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri.

Pembelajaran ini menggunakan model *Word Square* materi yang dibahas pada pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia tentang kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks, Pendidikan Kewarga negaraan (PKN) tentang hak dan kewajiban di rumah, dan matematika menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui.

a. Kalimat Saran

Saran dapat diartikan sebagai suatu pendapat usulan/anjuran yang diungkapkan dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki sesuatu. Kalimat saran adalah kalimat yang berisi saran, pendapat, usulan anjuran/ yang biasanya berbentuk solusi /jalan keluar yang disampaikan kepada seseorang tentang suatu permasalahan. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat kalimat saran

1. Mengetahuai permasalahannya terlebih dahulu
2. Sampaikan saran dengan kalimat saran dengan bahasa dan kalimat yang baik dan sopan
3. Dapat ditambahkan dengan argumen/alasan/ pendapat yang mudah dipahami
4. Kalimat saran biasanya menggunakan kata:
 - a. Sebaiknya
 - b. Alangkah baiknya
 - c. Seharusnya dan lain sebagainya.

5. Saran diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki suatu kesalahan

a. Contoh : Ayah merupakan seorang perokok. Tadi pagi ayah batuk-batuk

Saran : Sebaiknya ayah berhenti merokok, karena rokok sangat bahaya untuk kesehatan ayah

b. Contoh: Edo pulang kehujan, baju seragam edo basah kuyub

Saran: sebaiknya Edo segera pulang dan mandi, karena khawatir terkena flu.

Rumah Tempat Berlindung

Rumah yang asri, bersih dan nyaman adalah Rumah merupakan tempat berlindung dan beristirahat.

Setiap orang wajib melindungi dirinya dari bahaya.

Salah satu tempat berlindung adalah tempat tinggal.

Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal.

Rumah juga merupakan tempat berkumpul

Bersama keluarga. Banyak hal yang bisa

Kita lakukan dirumah. Kita bisa tidur, mandi, makan, menonton televisi

Dan melepas lelah dirumah.

Kita juga belajar banyak hal dirumah, seperti melakukan shalat lima waktu, merapikan tempat tidur, menyapu halaman dan mengerjakan PR.

Rumah tempat tinggal memiliki bentuk yang berbeda-beda , tetapi manfaatnya sama. Siti dan danu mengeluhkan rumah mereka yang bocor dan jendela yang rusak. Ibu menasehati mereka agar bersyukur atas semua yang dimiliki. Ibu menyarankan agar mereka melihat orang yang lebih susah. Banyak anak yang tidak memiliki rumah. Banyak anak tetap bahagia meski rumahnya banjir. Dengan bersyukur. Hati akan senang

b. Pengertian Hak dan Kewajiban

Hak adalah segala sesuatu yang harus kita kerjakan sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus kita kerjakan atau lakukan, hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara seimbang. Pelaksanaan hak dan kewajiban dapat kita laksanakan dimana saja, contohnya dirumah. Apabila hak dan kewajiban dirumah dikerjakan dengan baik, maka akan tercipta keluarga yang rukun dan nyaman.

1. hak anak dirumah:

- a. Mendapat kasih sayang dari orang tua
- b. Mendapatkan pendidikan
- c. Mendapatkan makanan dan minuman yang sehat
- d. Mendapatkan perawatan jika sakit
- e. Mendapatkan jajan dari orang tua
- f. Mendapatkan pakaian yang layak

2. Kewajiban anak dirumah

- a. Mematuhi perintah orang tua
- b. Menghormati orang tua
- c. Membantu orang tua
- d. Mendoakan orang tua
- e. Belajar dengan sungguh-sungguh.

Ayo Berlatih

Kamu wajib bersyukur memiliki tempat tinggal. Tempat tinggal akan melindungi dirimu dari bahaya. Kamu juga wajib merawat dan melindungi tempat tinggalmu. Apa saja kewajiban dan hakmu berkaitan dengan tempat tinggal?



Amati kalimat-kalimat berikut!
Apakah kalimat tersebut merupakan kewajiban atau hak?

Kewajiban dan Hak di Rumah

1. Bersyukur karena memiliki tempat tinggal.
2. Mendapat rumah yang bersih dan rapi.
3. Bicara lembut dan sopan.

Subtema 2: Kewajiban dan Hakku di Sekolah 35

4. Membantu merapikan dan menata rumah.
5. Dicintai, dijaga, dilindungi, dan dihargai.
6. Saling mencintai, menjaga, melindungi, dan menghargai.
7. Diperlakukan dengan lembut dan sopan.
8. Saling menolong dan memaafkan.
9. Mendapat tempat tinggal.
10. Menjaga kebersihan dan kerapian rumah.

c. Meyatakan suatu bilangan sebagai jumlah dari dua bilangan cacah

1. Ketahuilah jumlah bilangan
2. Untuk mengisi bilangan pertama , tentukan sebuah bilangan yang nilainya kurang dari jumlah bilangan yang diketahui
3. Untuk mengisi bilangan kedua, jumlah bilang dikurangi dengan bilangan pertama.

Contoh : (bilangan pertama) + (bilangan kedua) = Jumlah bilangan

$$\dots\dots + \dots\dots = 100$$

$$\dots\dots + \dots\dots = 100$$

$$\dots\dots\dots + \dots\dots = 100$$



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* Adalah proses berpikir sempurna. Pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya berguna untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.²⁸ Oleh sebab itu, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disebut juga penelitian untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang diaplikasikan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.²⁹ Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah demi perbaikandan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.³⁰ Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek pokok dalam penelitian tindakan kelas.

Adapun Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tindakan ini terjadi

²⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 63

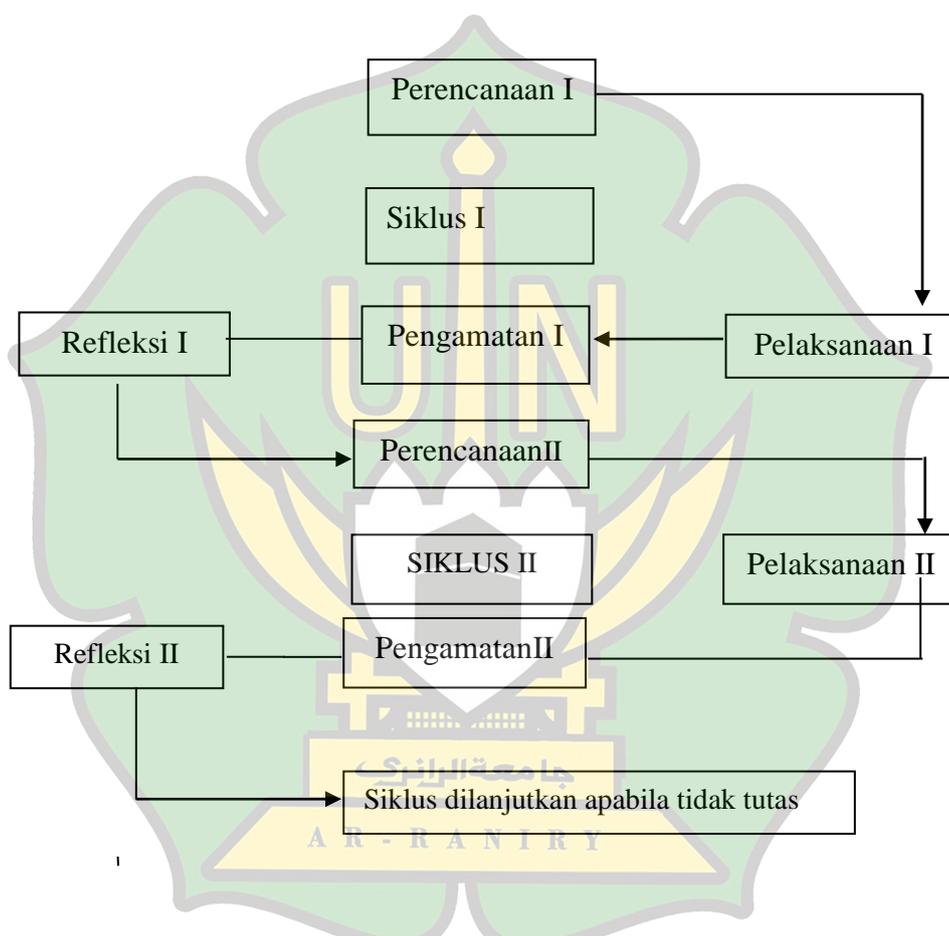
²⁹ Candra Wijaya dan Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*, (Bandung: citapustaka Media Perintis, 2013), h. 39

³⁰ M. Djunaedi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h.1-29

secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut³¹

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.



Penjelasan tahapan dalam penelitian kelas ini di mulai dari tahapan perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang, yaitu sebagai berikut :

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 16

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada pembelajaran Tematik kelas III MIN 26 Aceh Selatan. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh suatu permasalahan, yaitu siswa masih ada yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari masalah tersebut, maka peneliti dalam tahap perencanaan ini dapat membuat sebuah perencanaan yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan diteliti, yaitu tema 4 Kewajiban dan Hak ku di rumah dengan menggunakan model *Word Square*
- b. Membuat RPP dengan menggunakan model *Word Square*
- c. Menyiapkan lembar-lembar soal, jawaban, (LKPD) dan lembar kerja *Word Square*
- d. Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Word Square*, serta instrumen hasil belajar.
- e. Menyusun alat evaluasi yang berupa tes untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan dari rancangan. Menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Pada tahap ini, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada

siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang dilakukan.

3. Pengamatan Tindakan

Tahap ketiga ini kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan penelitian.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian di MIN 26 Aceh Selatan. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai guru dan siswa kelas III MIN 26 Aceh Selatan tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswi perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek pengukuran. Unsur-unsur yang tampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar guru memperoleh gambaran yang lebih luas tentang objek pengamatan.³² Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dapat juga diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.³³ Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes yang diberikan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa memahami pembelajaran yang berlangsung.

³² Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 83

³³Eko Putro, *Penilaian Hasil...*,h.117-118

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Observasi

a. Lembar Aktifitas Guru

Lembar pegamatan ini berupa kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square*, yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan ini dilakukan dengan membutuhkan tanda chek-list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang akan diamati.

b. Lembar aktivitas siswa

Lembar pegamatan ini berupa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square*, yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan ini dilakukan dengan membutuhkan tanda chek-list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar ini akan dilihat pada setiap siklus yang dilakukan sampai berhasil, batasan keberhasilan sampai peserta didik tuntas KKM dengan persentase yang telah ditetapkan dan harus tuntas belajar.

2. Lembar Soal Tes.

Soal yang digunakan soal *Post Test* yang berbentuk choice sebanyak 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang di tetapkan pada RPP.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. data yang dianalisis yaitu :

1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru

NO	Angka (%)	Kriteria Penilaian	Huruf
1	80-100	Baik Sekali	A
2	66-79	Baik	B
3	56-65	Cukup	C
4	50-55	Kurang	D
5	30-39	Gagal	E

Sumber : Suharsimi Arikunto³⁴

2. Analisis Lembar Observasi Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa

NO	Angka (%)	Kriteria Penilaian	Huruf
1	80-100	Baik Sekali	A
2	66-79	Baik	B
3	56-65	Cukup	C
4	50-55	Kurang	D
5	30-39	Gagal	E

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,... h. 281

3. Analisis hasil belajar siswa

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 26 Aceh Selatan setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) apabila siswa tersebut sudah mencapai KKM, KKM pada kelas 3 MIN 26 Aceh Selatan adalah 65. Sedangkan untuk tuntas belajar klasikal, jika dikelas tersebut nilai siswa 80% siswa yang tuntas belajar. Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square* pada kelas III Tema 4 subtema 1 pembelajaran 5. Analisis data ini menggunakan *post test* dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

% : Persentase

n : Jumlah siswa yang tuntas secara individual

N : Jumlah seluruh siswa.³⁵ A N I R Y

³⁵ Sudirman dan Rosmini maru, *Implementasi Model-model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), h. 9

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 26 Aceh Selatan

a. Tahun Pendirian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krueng Kluet berdiri pada Tanggal 12 Juli 1968 melalui Swadaya Masyarakat dalam status Swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Krueng Kluet (MIS Krueng Kluet) di desa Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.

b. Tahun Penegerian

Pada tanggal 25 Nopember 1995 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krueng Kluet berubah status menjadai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krueng Kluet (MIN Krueng Kluet) di desa Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 515 A tahun 1995. tanggal 25 Nopember 1995.

c. Perubahan Nama Madrasah

Pada tanggal 17 Nopember 2016 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krueng Kluet berubah nama menjadai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Selatan (MIN 26 Aceh Selatan) di desa Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh berdasarkan Surat Keputusan

Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor : 670 A tahun 2016.
tanggal 17 Nopember 2016.

2. Identitas Sekolah

- 
- a. Nama Madrasah : MIN 26 Aceh Selatan
- b. Status Madrasah : Negeri
1. Nomor SK / Izin Operasional : 515 A/ Tgl. 25 November 1995
2. TMT : 25 November 1995
- c. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 111111010020
- d. NSPN : 60702951
- e. 1. Akreditasi Madrasah : B
2. Tim Akreditasi : BAN-S/M
3. Nomor : 514/BAN-SM/ACEH/SK/2018
4. Tanggal : 24 Oktober 2018
- f. Nomor Rutin Madrasah : 600864
- g. Alamat Madrasah
1. Desa : Krueng Kluet
2. Kecamatan : Kluet Utara
3. Kabupaten : Aceh Selata
4. Provinsi : Aceh
5. Telepon : -
6. Email : kruengkluetmin@yahoo.co.id
7. Kode Pos : 23771
- h. Kepemilikan Gedung : Sendiri

- i. Permanen / Semi Permanen : Permanen
- j. NPWP : 00.400.748.0.106.000
- k. Luas Tanah : 1.408 M²
- l. Luas Bangunan : 480 M²
- m. Status Tanah : Hak Milik Sertifikat Wakaf
- n. Jumlah Ruang / Rombel : 6 Ruang/Lokal
- o. Jumlah Jam Pelajaran : 239 Jam

3. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama : Karimin, S. Ag
- b. Nip : 1970082881998031003
- c. Pendidikan Terakhir : D3/S1
- d. Jurusan Ijazah :

4. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 26 Aceh Selatan

Tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar selain siswa dan sarana, untuk dapat berjalannya proses pembelajaran dengan baik. MIN 26 Aceh Selatan meimiliki sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 26 Aceh Selatan

NO	Jabatan	Jumlah
1	Guru Tetap	13
2	Guru Tidak Tetap	3
3	Penjaga Madrasah	1
4	Pesuruh Madrasah	-
5	Satpam Madrasah	-
Jumlah		17

Sumber: Dokumentasi MIN 26 Aceh Selatan

5. Keadaan Siswa MIN 26 Aceh Selatan

Jumlah Siswa dan Siswi MIN 26 Aceh Selatan adalah sebanyak 115 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 26 Aceh Selatan

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	6	12	18
2	II	10	11	21
3	III	6	14	20
4	IV	10	9	19
5	V	7	6	13
6	VI	18	6	24
Jumlah		57	58	115

Sumber: Dokumentasi MIN 6 Aceh Selatan

6. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data sekolah MIN 26 Aceh Selatan memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang UKS	1
2	Ruang Kelas	6
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Praktek Komputer	-
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang Keterampilan	1
10	Ruang Koperasi	-
11	Gudang	1
12	Kamar Mandi/WC Guru	1
13	Kamar Mandi/WC Murid	2
Jumlah		17

Sumber: Dokumentasi MIN 26 Aceh Selatan

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 26 Aceh Selatan sudah memadai untuk proses belajar mengajar. Dan di MIN 26 Aceh Selatan juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai dengan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM).

7. Visi MIN 26 Aceh Selatan

Unggul dalam Mutu dan Prestasi Belajar untuk menghasilkan menghasilkan Generasi yang mengamalkan Ilmu Pengetahuan Pengetahuan Berdasarkan Iman dan Taqwa.

8. Misi MIN 26 Aceh Selatan

- a. Mendidik Siswa menjadi Insan yang Cerdas dilandasi Iman dan Taqwa

- b. Mendidik Siswa yang mampu Menguasai Pengetahuan Dasar tentang Alqur'an dan Hadits.
- c. Mendidik Siswa yang Dinamis, Cerdas, dan Berwawasan Dunia dan Akhirat.
- d. Mendidik Siswa yang Berakhlak Mulia.
- e. Mendidik Siswa yang Terampil dibidang Agama, Seni Budaya Seni Budaya dan Olah Raga.
- f. Menyiapkan Lulusan yang Bermutu untuk melanjutkan kejenjang melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah Menentukan tema pembelajaran yaitu tema 4 Subtema 1 pembelajaran 5, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, membuat Lembar *Word Square*, menyediakan media, menyusun alat evaluasi yang berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar

mengajar serta kunci jawaban serta lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2021. Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan seperti melakukan proses belajar mengajar yang relevan dengan sintak-sintak pembelajaran penggunaan model *Word Square*. Sintak-sintak model tersebut diaplikasikan dalam tiga tahap kegiatan pembelajaran, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan penutup (kegiatan akhir). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran tahap pendahuluan (kegiatan awal) memuat 1 tahapan model *Word Square* yakni yang diawali dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa bersama, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar, selanjutnya guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab tentang subtema 1 yang akan dipelajari, setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan selanjutnya, yaitu pembelajaran pada kegiatan inti dengan menggunakan model *Word Square*. Kejadiannya yaitu, guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita tentang Rumah Tempat Berlindung, sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati kembali isi teks dan menemukan kalimat

saran, dan dilanjutkan dengan guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD, serta mempresentasikan hasil kelompoknya. Selanjutnya, guru membagikan Lembar Kerja *Word Square* dan meminta siswa untuk memasang hasilnya di depan kelas dan mempresentasikan, sementara kelompok yang lain memberi komentar.

Kegiatan terakhir yaitu guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini disertai dengan penguatan dari guru. Dilanjutkan dengan pengerjaan soal *post test*, pemberian refleksi, penyampaian pesan moral, materi selanjutnya, dan diakhiri dengan mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta mencatat segala hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

1) Aktivitas guru pada siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru MIN 26 Aceh Selatan Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model *Word Square* Siklus I

NO	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas, tegur sapa dan berdoa bersama	3
		b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar	4
		c. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa	3
		d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4
		e. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	4
2.	Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk duduk berkelompok	3
		b. Kemampuan guru dalam meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita dan memberi intruksi agar menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara	2
		c. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mengamati kembali isi teks dan mencari kalimat yang menyatakan saran/masukan, dan menggaris bawahi kalimat yang dimaksud	2

		d. Kemampuan guru memastikan bahwa siswa menemukan kalimat saran yang tepat, dan beberapa siswa diminta untuk menyebutkan kalimat yang ditemukannya, sementara siswa lain menyimak. Serta kemampuan guru dalam mengarahkan siswa jika terjadi kekeliruan	3
		e. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD	2
		f. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan.	3
		g. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	3
		h. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan Lembar Kerja <i>Word Square</i> di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan	3
3.	C. Kegiatan Penutup	a. Kemampuan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini	3
		b. Kemampuan guru memberi penguatan	2
		c. Guru memberikan lembar Soal Evaluasi	3
		d. Kemampuan guru dalam melakukan refleksi	3
		e. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak	3

		siswa berdoa dan memberi salam penutup	
		Jumlah Keseluruhan	53
		Persentase	73,61 %

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{53}{72} \times 100\% \\ = 73,61 \%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 53. Dengan nilai rata-rata yaitu 73,61%. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik, akan tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca teks dan memberi intruksi agar menyimak dengan tertib dan tenang, kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mencari kalimat yang menyatakan saran, arahan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD, serta kemampuan guru dalam memberi penguatan yang berhubungan dengan materi.

2) Aktivitas siswa pada siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat Karmina. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model *Word Square* Siklus I

NO	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	a. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama	4
		b. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar	4
		c. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa	3
		d. Siswa mendengar tujuan pembelajaran	3
		e. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran, dan langkah-langkah mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	3
2.	B. Kegiatan Inti	a. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi	3
		b. beberapa siswa untuk membaca teks cerita sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara	2
		c. Siswa mengamati kembali isi teks dan mencari kalimat yang menyatakan saran/masukan, dan menggaris bawahi kalimat yang dimaksud	2
		d. Siswa menemukan kalimat saran yang tepat. Beberapa siswa menyebutkan kalimat yang ditemukannya, siswa dan menyimak arahan guru jika terjadi kekeliruan	2
		e. Siswa mendengarkan intruksi guru dalam mengerjakan LKPD	2
		f. Siswa mempresentasikan LKPD dan siswa lain memberikan tanggapan..	2
		g. Siswa mengerjakan Lembar kerja <i>Word Square</i> dan	3

		menedengarkan intruksi guru dalam mengerjakan lembar <i>Word Square</i> .	
		h. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya, dan memasangnya didepan kelas, siswa yang lain memberi tanggapan	3
	C.Kegiatan Penutup	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2
		b. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	2
		c. Siswa mengerjakan lembar Evaluasi	3
		d. Siswa melakukan refleksi	3
		e. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan msoral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup	3
		Jumlah Keseluruhan	49
		Persentase	68,05 %

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{49}{72} \times 100\% = 68,05 \%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh yaitu 49 dengan nilai rata-rata 68,05%. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik, akan tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan kembali seperti dalam membaca teks serta

menyimak dengan tertib dan tenang, mencari kalimat yang menyatakan saran, menemukan dan menyebutkan kalimat saran, arahan dalam pengerjaan LKPD, serta dalam menyimpulkan materi telah dipelajari.

3). Hasil belajar siswa siklus I

Guru memberikan soal evaluasi (*post test*) untuk mengetahui pemahaman siswa setelah digunakan model *Word Square* yang diikuti 20 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 65. Hasil tes belajar pada siklus 1 pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 5, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Skor Hasil *Post Test* Siswa pada Siklus I

NO	Nama	Skor Tes	KKM	Keterangan
1	X ₁	70	65	Tuntas
2	X ₂	20	65	Belum Tuntas
3	X ₃	40	65	Belum Tuntas
4	X ₄	40	65	Belum Tuntas
5	X ₅	70	65	Tuntas
6	X ₆	80	65	Tuntas
7	X ₇	20	65	Belum Tuntas
8	X ₈	20	65	Belum Tuntas
9	X ₉	70	65	Tuntas
10	X ₁₀	60	65	Tuntas
11	X ₁₁	60	65	Belum Tuntas
12	X ₁₂	70	65	Tuntas
13	X ₁₃	30	65	Belum Tuntas
14	X ₁₄	40	65	Belum Tuntas
15	X ₁₅	30	65	Belum Tuntas
16	X ₁₆	50	65	Belum Tuntas
17	X ₁₇	70	65	Tuntas
18	X ₁₈	10	65	Belum Tuntas
19	X ₁₉	20	65	Belum Tuntas
20	X ₂₀	30	65	Belum Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$\begin{aligned}\% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7}{20} \times 100\% \\ &= 35\%\end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar berjumlah 7 orang dengan persentase 35% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 13 orang dengan persentase 65%. Berkaitan dengan KKM yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Selatan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai kriteria ketuntasan minimal 65 dan dikatakan tuntas secara klasikal apabila mencapai 80% siswa tuntas belajarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa siklus I belum tuntas.

d. Tahap refleksi siklus I

Refleksi adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada Siklus I, maka hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Hasil	Revisi
Aktivitas Guru	Guru langsung meminta siswa untuk membaca teks padahal siswa masih dalam keadaan rebut	Pada pertemuan berikutnya guru harus mengoptimalkan keadaan siswa agar semua tenang kemudian baru dilanjutkan dengan diberikan intruksi-intruksi yang harus dibelajarkan
	Guru kurang memastikan siswa dalam mencari kalimat yang menyatakan saran, dan ketika menjelaskan materi guru hanya fokus didepan saja	Guru harus benar-benar memastikan bahwa siswa menemukan kalimat yang menyatakan saran, dan ketika menjelaskan materi guru harus mengelilingi untuk memastikan bahwa siswa sudah mengerjakan, tidak hanya fokus didepan saja.
	Guru tidak menjelaskan kembali tata cara dalam pengerjaan LKPD	Sebelum mengerjakan LKPD sebaiknya dijelaskan secara rinci agar siswa paham dan tidak kebingungan.
	Guru tidak rinci dalam memberi penguatan	Kesimpulan dari materi ajar seharusnya di tulis secara rinci agar siswa lebih paham tentang materi yang telah dipelajari.
Aktivitas Siswa	Siswa masih dalam keadaan ribut pada saat membaca teks cerita	Pertemuan selanjutnya, guru mampu mengoptimalkan keadaan siswa agar tenang dalam membaca dan menyimak isi teks

	Siswa masih banyak yang belum dapat menemukan kalimat yang menyatakan saran	Guru harus betul-betul membimbing siswa dalam menemukan kalimat saran, dan menggaris bawahi kalimat yang menyatakan saran.
	Siswa belum benar-benar paham terhadap instruksi guru dalam pengerjaan LKPD	Guru harus menjelaskan secara rinci agar siswa paham dalam mengerjakan LKPD.
	Rendahnya respon siswa ketika menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Guru harus menyemangati siswa agar dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	Ketika mempresentasikan hasil LKPD tidak ada tanggapan dari kelompok lain	Pertemuan selanjutnya, LKPD yang dipresentasikan harus ada tanggapan dari kelompok lain.
Hasil Belajar	Terdapat 13 siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat mengarahkan siswa agar lebih cermat ketika memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal.

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

Berdasarkan tabel 4.7 hasil belajar siswa belum tuntas sebanyak 13 orang, hal tersebut dikarena terdapat beberapa kendala yang mereka hadapi yaitu, siswa kurang berani untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami, masih kurang paham terhadap tema 4 subtema 1 pembelajaran 5 yang dipelajari, rendahnya siswa yang mampu menyimpulkan pembelajaran tersebut. dengan demikian, untuk siklus I hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara

klasikal karena siswa belum paham materi tersebut. Jadi, peneliti harus melakukan siklus II untuk merevisi kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Dikarenakan pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai dan masih perlu diperbaiki, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus I serta cara mengatasinya agar kesalahan-kesalahan yang terdapat pada siklus I kemungkinan besar tidak terulang lagi pada saat melaksanakan tindakan pada siklus II. Dalam tahap awal yang dilaksanakan peneliti sama seperti siklus satu yaitu mempersiapkan RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, menyusun alat evaluasi, menyiapkan media, membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta lembar kerja *Word Square*

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Siklus II dilakukan pada tanggal 05 Januari 2021. Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini hampir sama yang berbeda dengan siklus I yaitu hanya cerita dan indikator tujuan. Sedangkan untuk kegiatan awal dan akhir sama dengan siklus I.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta mencatat segala hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

1) Aktivitas guru pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru kelas III MIN 26 Aceh Selatan. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model *Word Square* II

NO	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas, tegur sapa dan berdoa bersama	4
		b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar	4
		c. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa	4
		d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3
		e. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	4
2.	B. Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk	3

		duduk berkelompok	
		b. Kemampuan guru dalam meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita dan memberi intruksi agar menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara	3
		c. Kemampuan guru dalam memastikan siswa untuk mengamati kembali isi teks dan mencari kalimat yang merupakan Hak dan kewajiban, dan menggaris bawahi kalimat yang dimaksud	3
		d. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menemukan kalimat yang merupakan Hak dan kewajiban dengan tepat. Beberapa siswa menyebutkan kalimat yang merupakan Hak dan Kewajiban, siswa menyimak arahan guru jika terjadi kekeliruan	2
		e. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD	3
		f. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan.	3
		g. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	3
		h. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan Lembar Kerja <i>Word Square</i> di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan	3

3.	C.Kegiatan Penutup	a. Kemampuan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini	3
		b. Kemampuan guru memberi penguatan	3
		c. Guru memberikan lembar Soal Evaluasi	4
		d. Kemampuan guru dalam melakukan refleksi	3
		e. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral,dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup	3
		Jumlah Keseluruhan	58
		Persentase	80,55%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{58}{72} \times 100\% = 80,55\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran adalah 58. Dengan nilai rata-rata yaitu 80,55%. Dengan demikian, taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi tergolong baik sekali, akan tetapi masih ada hal yang perlu ditingkatkan seperti kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk menemukan kalimat tentang Hak dan Kewajiban dan mengarahkan siswa agar tidak terjadi kekeliruan.

2) Aktivitas siswa pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Karmina. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model *Word Square* Siklus II

NO	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	a. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama	4
		b. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar	4
		c. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa	3
		d. Siswa mendengar tujuan pembelajaran	3
		e. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran, dan langkah-langkah mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	3
2.	B. Kegiatan Inti	a. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi	3
		b. beberapa siswa untuk membaca teks cerita sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara	3
		c. siswa mengamati kembali isi teks dan menentukan kalimat Hak dan Kewajiban	3
		d. siswa menemukan kalimat tentang Hak dan Kewajiban dengan tepat. Beberapa siswa menyebutkan kalimat yang ditemukannya, siswa menyimak arahan guru jika terjadi kekeliruan	2

		e. Siswa mendengarkan intruksi guru dalam mengerjakan LKPD	3
		f. Siswa mempresentasikan LKPD dan siswa lain memberikan tanggapan..	3
		g. Siswa mengerjakan Lembar kerja <i>Word Square</i> dan menedengarkan intruksi guru dalam mengerjakan lembar <i>Word Square</i> .	3
		h. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya, dan memasangnya didepan kelas, siswa yang lain memberi tanggapan	3
3.	C. Kegiatan Penutup	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
		b. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	2
		c. Siswa mengerjakan lembar Evaluasi	4
		d. Siswa melakukan refleksi	3
		e. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan msoral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup	4
		Jumlah Keseluruhan	56
		Persentase	77,77%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan
 AR - RANIRY

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{57}{72} \times 100\% = 79,16\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang diperoleh melalui kegiatan

pembelajaran adalah 57 dengan nilai rata-rata 79,16%. Dengan demikian, taraf keberhasilan aktivitas siswa tergolong baik, akan tetapi masih hal yang perlu ditingkatkan kembali seperti arahan guru dalam membimbing siswa dalam menemukan kalimat tentang Hak dan Kewajiban dan arahan guru agar tidak terjadi kekeliruan.

3) Hasil belajar siswa siklus II

Guru memberikan soal evaluasi (*post test*) untuk mengetahui pemahaman siswa setelah digunakan model *Word Square* yang diikuti 20 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 65. Hasil tes belajar pada siklus II pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 5, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Skor Hasil *Post-Test* Siswa pada Siklus II

NO	Nama	Skor Tes	KKM	Keterangan
1	X ₁	70	65	Tuntas
2	X ₂	40	65	Belum Tuntas
3	X ₃	70	65	Tuntas
4	X ₄	70	65	Tuntas
5	X ₅	100	65	Tuntas
6	X ₆	100	65	Tuntas
7	X ₇	60	65	Belum Tuntas
8	X ₈	40	65	Belum Tuntas
9	X ₉	100	65	Tuntas
10	X ₁₀	80	65	Tuntas
11	X ₁₁	80	65	Tuntas
12	X ₁₂	90	65	Tuntas
13	X ₁₃	50	65	Belum Tuntas
14	X ₁₄	100	65	Tuntas
15	X ₁₅	40	65	Belum Tuntas
16	X ₁₆	70	65	Tuntas
17	X ₁₇	100	65	Tuntas
18	X ₁₈	60	65	Belum Tuntas
19	X ₁₉	70	65	Tuntas
20	X ₂₀	100	65	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$\begin{aligned}\% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70\%\end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada tabel 4.9 di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar berjumlah 14 orang dengan persentase 70% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 6 orang dengan persentase 30%. Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa siswa yang kurang paham dengan materi yang diajarkan. Persentase siswa yang tuntas belajar yaitu 70%, angka tersebut belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa siklus II belum tuntas tetapi hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil observasi pengamat pada Siklus II, maka hal yang perlu direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Hasil	Revisi
Aktivitas Guru	Guru sudah mengoptimalkan keadaan siswa dalam membaca teks instruksi-instruksi yang harus dibelajarkan	Pada pertemuan berikutnya, guru lebih mengoptimalkan lagi keadaan siswa dalam membaca teks, dan memberikan instruksi-instruksi yang akan dibelajarkan.
	Guru sudah memastikan bahwa siswa dapat menentukan Hak dan Kewajiban dan ketika menjelaskan materi guru sudah mengelilingi untuk memastikan bahwa siswa sudah mengerjakan.	Pertemuan selanjutnya, Guru lebih memastikan bahwa siswa dapat menentukan Hak dan Kewajiban, serta posisi guru saat mengajar sudah bisa menguasai ruangan kelas.
	Guru kurang memastikan bahwa siswa dapat menentukan Hak dan Kewajiban, dan kurang dalam membimbing agar tidak terjadi kekeliruan.	Guru harus memastikan bahwa siswa dapat menentukan kalimat tentang Hak dan Kewajiban yang ditemukannya, dan guru harus lebih mengarahkan siswa agar tidak terjadi kekeliruan.
	Guru sudah menjelaskan kembali tata cara pengerjaan LKPD tersebut	Pertemuan selanjutnya, guru lebih memantapkan siswa terhadap instruksi pengerjaan LKPD
	Guru sudah memberi penguatan secara rinci	Pertemuan selanjutnya, guru lebih rinci lagi ketika memberikan penguatan materi

Aktivitas Siswa	Siswa sudah optimal dalam membaca dan menyimak isi teks	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mengoptimalkan keadaan siswa agar tenang dalam membaca dan menyimak isi teks
	Guru kurang membimbing siswa dalam menentukan Hak dan Kewajiban, menggaris bawahi kata yang ditemukan, serta membimbing siswa agar tidak terjadi kekeliruan	Pertemuan selanjutnya, Guru harus betul-betul membimbing siswa dalam menentukan Hak dan Kewajiban dan menggaris bawahi kata yang ditemukan, serta membimbing siswa agar tidak terjadi kekeliruan
	Sudah meningkat respon siswa ketika menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Pertemuan selanjutnya, lebih maksimal dalam menyemangati siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	Presentasi LKPD siswa sudah ada tanggapan kelompok lain	Pertemuan selanjutnya, LKPD yang dipresentasikan oleh siswa harus lebih banyak tanggapan dari kelompok lain
Hasil Belajar	Terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas	Pertemuan selanjutnya, guru mengarahkan siswa agar lebih cermat ketika memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal.

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

Berdasarkan tabel 4.10 hasil belajar siswa belum tuntas sebanyak 6 orang, hal tersebut dikarenakan masih terdapat kendala yang mereka hadapi

yaitu, masih ada siswa kurang berani untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami, masih kurang paham terhadap materi yang diajarkan dan rendahnya siswa yang mampu menyimpulkan pembelajaran tersebut. Dengan demikian, untuk siklus II hasil belajar siswa mencapai 70%. Angka tersebut masih tergolong kriteria cukup dalam hal ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan siklus III untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan diatas serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat pada siklus II, siklus III terdiri dari tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap observasi dan tahap refleksi. Tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Dikarenakan pada siklus II indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai dan masih perlu diperbaiki, maka akan dilanjutkan dengan siklus III. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus II serta cara mengatasinya agar kesalahan-kesalahan yang terdapat pada siklus II kemungkinan besar tidak terulang lagi pada saat melaksanakan tindakan pada siklus III. Dalam tahap awal yang dilaksanakan peneliti sama seperti siklus dua yaitu mempersiapkan RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, menyusun alat evaluasi,

menyiapkan media, membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta lembar kerja *Word Square*

b. Tahap Implementasi

Tindakan siklus III dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2021. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal dan penutup hampir sama dengan Siklus II, tetapi pada siklus III ini sudah masuk materi matematika

c. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan siklus III.

1) Aktivitas Guru pada Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus III menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru kelas III yaitu Ibu Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model *Word Square* Siklus III

NO	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas, tegur sapa dan berdoa bersama	4
		b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar	4
		c. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa	4
		d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4
		e. Kemampuan guru menjelaskan	4

		langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	
2.	B. Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk duduk berkelompok	4
		b. Kemampuan guru dalam meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita dan memberi intruksi agar menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara	4
		c. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mengamati kembali isi teks dan dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui	3
		d. Kemampuan guru memastikan bahwa siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya dapat diketahui.	4
		e. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD	4
		f. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan.	4
		g. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	4
		h. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan Lembar Kerja <i>Word Square</i> di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan	3
		3.	C. Kegiatan Penutup

		materi hari ini	
		b. Kemampuan guru memberi penguatan	4
		c. Guru memberikan lembar Soal Evaluasi	4
		d. Kemampuan guru dalam melakukan refleksi	3
		e. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup	3
		Jumlah Keseluruhan	68
		Persentase	94,44

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{68}{72} \times 100\% = 94,44\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan mencapai 68 dengan nilai rata-rata 94,44%.

Dengan demikian, keberhasilan aktivitas guru tergolong kriteria baik sekali.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus III menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh seorang saudara Muzahar. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model *Word Square* Siklus III

NO	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	a. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama	4
		b. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar	4
		c. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa	3
		d. Siswa mendengar tujuan pembelajaran	4
		e. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran, dan langkah-langkah mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	4
2.	B. Kegiatan Inti	a. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi	4
		b. beberapa siswa untuk membaca teks cerita tentang “ Ayah dan Udin” sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara	3
		c. siswa mengamati kembali isi teks dan menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui	3
		d. siswa menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui siswa menyimak arahan guru jika terjadi kekeliruan	4
		e. Siswa mendengarkan intruksi guru dalam mengerjakan LKPD	3
		f. Siswa mempresentasikan LKPD dan siswa lain memberikan tanggapan..	3
		g. Siswa mengerjakan Lembar kerja <i>Word Square</i> dan menedengarkan intruksi guru dalam mengerjakan lembar <i>Word Square</i> .	3

		h. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya, dan memasangnya didepan kelas, siswa yang lain memberi tanggapan	3
3.	C.Kegiatan Penutup	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4
		b. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	4
		c. Siswa mengerjakan lembar Evaluasi	4
		d. Siswa melakukan refleksi	4
		e. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan msoral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup	3
		Jumlah Keseluruhan	64
		Persentase	88,88

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{64}{72} \times 100\% = 88,88\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa pada Siklus III. Jumlah nilai keseluruhan aktivitas siswa yaitu 64 dengan rata-rata 88,88%. Persentase tersebut sudah tergolong kriteria baik sekali.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

Guru memberikan soal post test kepada siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diaplikasikan model *Word Square* yang diikuti oleh 20 siswa. Hasil

belajar siswa pada siklus III dengan tema 4 subtema 1 pembelajaran 5 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14. Skor Hasil Post Test Siswa pada Siklus III

NO	Nama	Skor Tes	KKM	Keterangan
1	X ₁	100	65	Tuntas
2	X ₂	60	65	Tidak Tuntas
3	X ₃	100	65	Tuntas
4	X ₄	100	65	Tuntas
5	X ₅	100	65	Tuntas
6	X ₆	100	65	Tuntas
7	X ₇	90	65	Tuntas
8	X ₈	0	65	Tidak Tuntas
9	X ₉	100	65	Tuntas
10	X ₁₀	80	65	Tuntas
11	X ₁₁	100	65	Tuntas
12	X ₁₂	80	65	Tuntas
13	X ₁₃	40	65	Tidak Tuntas
14	X ₁₄	100	65	Tuntas
15	X ₁₅	90	65	Tuntas
16	X ₁₆	70	65	Tuntas
17	X ₁₇	80	65	Tuntas
18	X ₁₈	90	65	Tuntas
19	X ₁₉	70	65	Tuntas
20	X ₂₀	100	65	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{20} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai hasil belajar siswa pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 orang dengan persentase 85% sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 3 orang

dengan persentase 15%. Dengan demikian ketuntasan siswa secara klasikal 85% sudah tergolong kriteria baik sekali dan ketuntasan siswa pada siklus III sudah berhasil dan hasil belajar siswa setiap mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya ke siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus III, maka hal yang perlu direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus III

Refleksi	Hasil
Aktivitas Guru	Guru sudah dapat memberi arahan dengan tegas terhadap kelompok presentasi dan tanggapan kelompok lainnya
	Guru sudah mampu membimbing siswa untuk menyimpulkan materi secara maksimal
Aktivitas Siswa	Jumlah siswa yang bingung terhadap arahan guru dalam pengerjaan LKPD dan menyimpulkan materi sudah menurun
Hasil Belajar	Terdapat 3 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Selatan

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih ada 3 orang yang tidak tuntas belajarnya. Namun, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa semakin aktif, hal tersebut dapat dilihat pada tabel observasi aktivitas siswa yang setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan semua siklus pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan secara klasikal siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16. Ketuntasan Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Persentase		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	7	14	17	35%	70%	85%
2	Belum Tuntas	13	6	3	65%	30%	15%
	Jumlah	20	20	20	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Pembelajaran di MIN 26 Aceh Selatan, 2021

Berdasarkan tabel 4.15, ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada kelas III MIN 26 Aceh Selatan dengan menggunakan model *Word Square* dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai pada siklus III.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

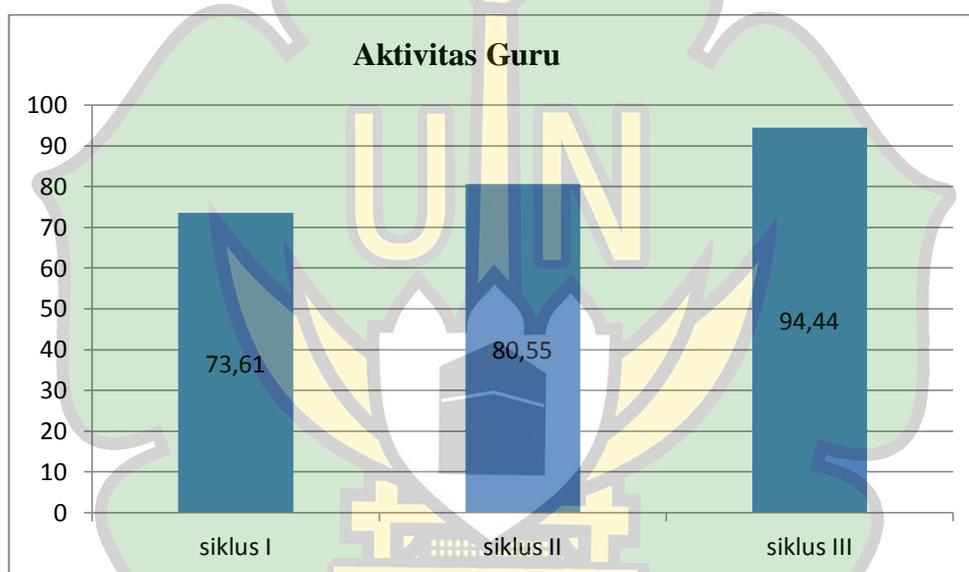
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*) *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran dikelas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square*. Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari hasil belajar siswa. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square*. Berdasarkan data yang

telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I, II dan III menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Word Square* mengalami peningkatan. Untuk hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Aktivita Guru

Berdasarkan diagram 4.1 dapat dilihat bahwa observasi aktivitas guru Pada siklus I aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah tergolong baik dengan persentase 73,61%, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya seperti dalam hal mengoptimalkan keadaan siswa ketika membaca teks, bimbingan guru pada siswa saat pengerjaan LKPD, dan penguatan materi dari guru terhadap simpulan yang disampaikan siswa.

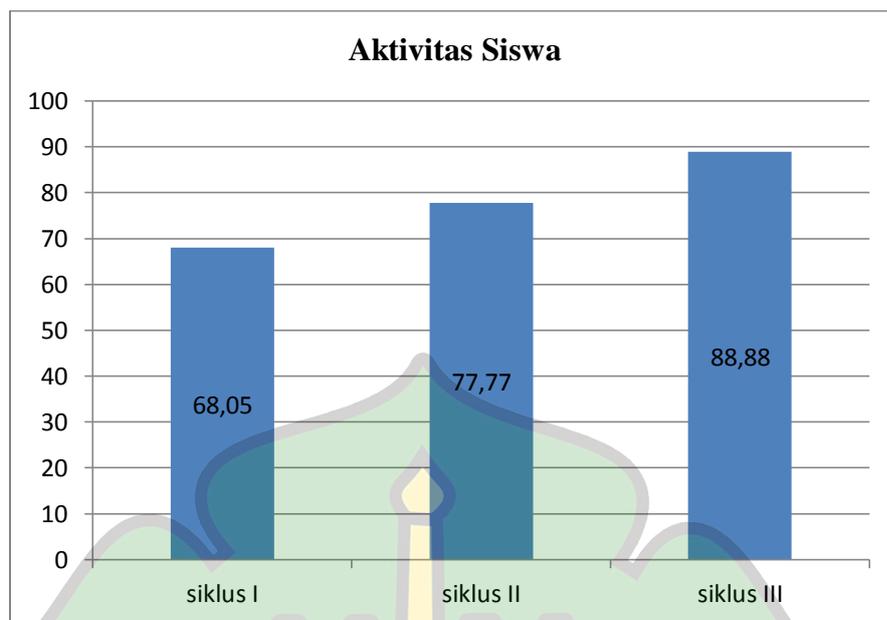
Siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali yang persentasenya 80,55%. Akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi seperti instruksi dalam memastikan siswa untuk menemukan Hak dan Kewajiban dan arahan agar siswa tidak terjadi kekeliruan dipertemuan selanjutnya.

Siklus III aktivitas guru juga mengalami peningkatan dengan persentase 94,44%, angka tersebut sudah tergolong kategori baik sekali. Untuk aspek-aspek yang diamati pada siklus ini sudah mengarah ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Word Square* pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 5 dapat dikategorikan baik sekali. Hal ini selaras dengan pendapat Brill Herwandanu dia menyatakan bahwa dengan menerapkan model *Word square* guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk siswa³⁶

2. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I, II dan III menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Word Square* mengalami peningkatan. Untuk hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini:

³⁶ Brill Herwandanu , *Penerapan Model Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamaian Gresik, JPGSD*, volume 06 Nomor 12 Tahun 2018, jurnal pendidikan, diakses pada tanggal 15 januari 2021



Gambar 4.2 Diagan Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori baik dengan persentase nilai 68,05%. Namun, masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki seperti belum optimalnya keadaan siswa ketika membaca teks, belum banyak siswa yang dapat menentukan kalimat saran, pemahaman siswa terhadap instruksi pengerjaan LKPD yang dibimbing guru, dan kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan materi pembelajaran yang dipelajari, kurangnya tanggapan siswa ketika menanggapi hasil presentasi kelompok. Dengan demikian, dikarenakan masih terdapat banyak kegiatan dengan kategori rendah maka dirasa perlu memaksimalkannya dengan melanjutkan ke siklus II.

Siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase 77,77%, angka tersebut sudah tergolong taraf baik sekali. Walaupun demikian, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan seperti pemahaman siswa terhadap arahan guru ketika menentukan Hak dan Kewajiban, dan

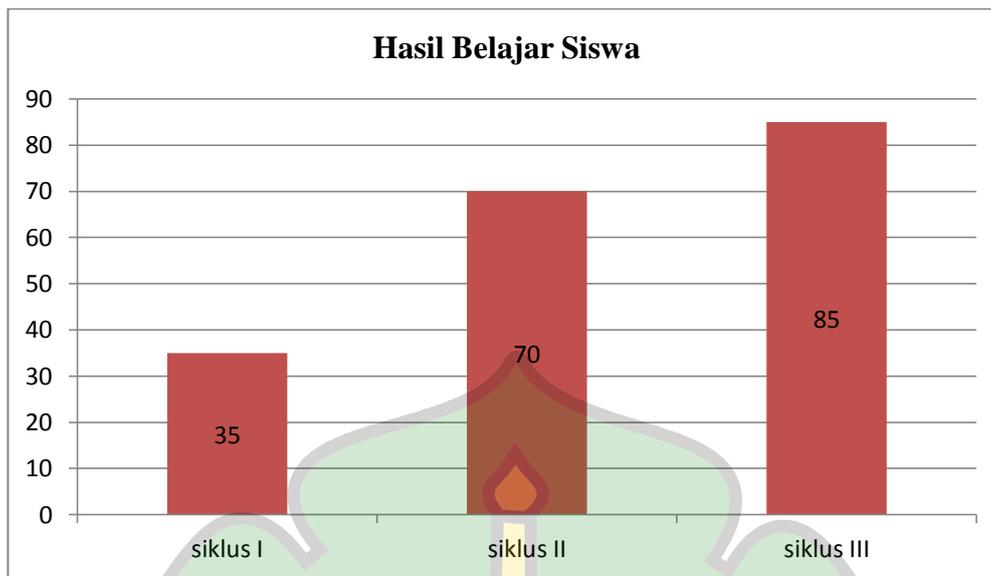
menggaris bawahi kata yang ditemukan serta arahan kepada siswa agar tidak terjadi kekeliruan.

Siklus III aktivitas belajar siswa sudah dapat dikategorikan baik sekali juga dengan presentase 88,88%. Pada siklus ini aspek aktivitas siswa yang diamati terus membaik setiap sintak-sintak pada model *Word Square*. Aktivitas siswa yang dibelajarkan dengan model *Word Square* semakin aktif dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dengan guru sebagai fasilitator, siswa terlihat aktif bekerja sama dengan kelompoknya, suasana belajar menjadi menyenangkan, tidak ada siswa yang terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran.³⁷ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan ke taraf yang lebih baik dengan menggunakan model *Word Square*.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I, II dan III menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square* mengalami peningkatan. Hasil proses pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

³⁷ Wahyu, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia": Jurnal PGSD Universitas Ganesha. Vol. 5 no.2 diakses pada tanggal 13 januari 2020.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.2 diperoleh dari hasil belajar siswa melalui pemberian tes yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III MIN 26 Aceh Selatan pada siklus I adalah (35%) yaitu berada pada kategori cukup dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang (65%). Berkaitan dengan KKM yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Selatan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai kriteria ketuntasan minimal 65 dan dikatakan tuntas secara klasikal apabila mencapai 80% siswa tuntas belajarnya.³⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas, oleh sebab itu akan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 74,5% berada pada kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang (70%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (30%). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus II sudah mengalami peningkatan, akan tetapi masih belum

³⁸ Ketetapan KKM MIN 26 Aceh Selatan

tuntas secara klasikal. Oleh sebab itu akan dilanjutkan pada siklus III. Pada siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan lagi yaitu dengan persentase 84,5% berada pada kategori baik sekali dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (85%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (15%). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III sudah tuntas secara keseluruhan. Dengan demikian Penerapan Model Word Square di MIN 26 Aceh Selatan sudah tuntas



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas III MIN 26 Aceh Selatan, dengan subjek penelitian siswa kelas III dengan jumlah siswa 20 orang. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Aktivitas guru dengan menggunakan model *Word Square* dapat dilihat pada siklus I yaitu mencapai 73,61%, dan meningkat pada siklus II mencapai 80,55% dan meningkat lagi pada siklus III mencapai 94,44% yang dapat dikategorikan baik sekali.
2. Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 68,05% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 77,77% dan meningkat lagi pada siklus III mencapai 88,88% yang dapat dikategorikan baik sekali.
3. Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square* di MIN 26 Aceh Selatan pada siklus I terlihat bahwa rata-rata ketuntasan 35% yang dapat dikategorikan gagal. Pada siklus II persentase ketuntasan 70%. Pada siklus III persentase ketuntasan 85%. Untuk tes akhir menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal termasuk dalam kategori tuntas dengan persentase 85%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dan pemecahan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif lagi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
2. Bagi para guru, pada setiap pembelajaran disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai model-model sehingga dapat membuat siswa menjadi aktif, menyenangkan, agar tidak bosan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi peneliti dalam mengajar ketika menjadi guru nantinya untuk dapat menerapkan model-model dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi Ahmad.. (2012). Penggunaan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 06 Medan Marelan, Medan Marelan: UNIMED
- Arikundo, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Asrul, dkk. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Ciptapustaka Media
Bingkai Penelitian Tindakan Kelas, Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Budimanjaya, Alamsyah. (2016). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta: Prenadamedia
- Dcumransyah, M. (2006). *Filsafat Pendidikan*, Malang : Bayumedia Publishing
- Djunaidi Ghony, M. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN-Malang Press
- Hakim Jihan. (2011). Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Word Square Terhadap Ketuntasan Belajar pada Siswa Kelas V MI Roudlotul Muta'allim Sambirejo Kec. Bringin Kab. Semarang, *Skripsi*, Salatiga: STAIN
- Herwandannu Brillli. (2018). Penerapan Model Pembelajaran word square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas 3 SDN2 Slempit Kedamean Gresik, *Jurnal pendidikan*. Surabaya: PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya
- Hidayat, Isnu. (2019). *Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: Diva Press
- Khanifah. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah, *Skripsi* Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Kurniasih, Imas. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Profesional Guru*, Yogyakarta: Kata Pena
- Lasha, Vina. (2018). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- M.Echols, John, dkk. (2005). *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Marianingsih Nining, dkk. (2018). *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Dikelas-kelas Inspiratif*, Surakarta : kekata group

- Ningsih, Nining Maria, dkk. (2018). *Bukan Kelas Biasa*, Surakarta: Kekata group
- Sanjaya, Wina. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta
- Sudirman dan Rosmini maru. (2016). *Implementasi Model-model Pembelajaran Dalam*
- Sudjono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryosubroto. (2010). *Beberapa Aspek Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syafaruddin, dkk. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Budi Utama
- Syah, Muhibin. (2012). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Thobroni, Muhammaad, dan Arif Mustafa. (2013). *belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan, dan Implementasinya, pada Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)*, Jakarta: Putra Grafika
- Utami, Kiki. (2012). "Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ekosistem di MTs Negeri Karang Ampel Kabupaten Indramayu". *Artikel Skripsi*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeh Nurjati
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijaya, Candra dan Syahrums. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*, Bandung: citapustaka Media Perintis
- Zakky, *Pengertian Hasil Belajar*, diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 jam 12:39 WIB dari situs <http://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3635/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Februari 2020

Menetapkan
PERTAMA

: Menunjuk Saudara:

1. Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Salfayana Putri Arita., M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Khalidah
NIM : 160209116
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MIN 26 Aceh Selatan

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 04 Maret 2020

An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12975/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Min 26 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KHALIDAH / 160209116**
Semester/Jurusan : **IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Alamat sekarang : **Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MIN 26 Aceh Selatan***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 November 2020
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

*Berlaku sampai : 24 November
2021*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 26 ACEH SELATAN
Jl. Kotafajar - Menggamat Km.07 Desa Krueng Kluet
Email : kruengkluetmin@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-02/Mi.01.20/Kp.01.2/01/2021

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor B-12975/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020 Tanggal 24 November 2020 perihal mohon bantuan izin untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data Menyusun Skripsi. Maka dengan ini Kepala MIN 26 Aceh Selatan menerangkan sebagai berikut :

Nama : **KHALIDAH**
NIM : 160209116
Program Studi Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat : Gampong Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Bahwa benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Selatan Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan sejak tanggal 4 s/d 6 Januari 2021 guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MIN 26 Aceh Selatan”**.

Demikian surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Krueng Kluet, 7 Januari 2021

Kepala Madrasah



KARIMIN, S.Ag

NIP. 19700828 199803 1 003

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I)

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Selatan.
Kelas/Semester : III/1
Tema 4 : Kewajiban dan Hak ku
Sub Tema 1 : Kewajiban dan Hakku di Rumah
Mata Pelajaran : Tematik
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikaor

Bahasa Indonesia.

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.10. Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10. Menjelaskan maksud kalimat saran dengan percaya diri.
	4.10. Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.	4.10.1. Menuliskan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. 4.10.1. Mendemonstrasikan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

PPKN

No	Kompetensi dasar	Indikator
	3.2. Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1. Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah yang terdapat pada teks 3.2.2. Menentukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah yang terdapat pada teks

	4.2. Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1. Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
--	---	---

Matematika.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.3. Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1. Menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui
	4.3. Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.	4.2.1. Membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menemukan kalimat saran pada teks, siswa mampu menjelaskan maksud kalimat saran dengan percaya diri.
2. Dengan mendengarkan penjelasan maksud kalimat saran, siswa mampu menuliskan maksud kalimat saran dengan tepat

D. Materi Pembelajaran.

kalimat saran, masukan penjelasan kalimat saran, masukan dalam penyelesaian (masalah) pada teks

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Word Square*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Siswa Tema: *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Internet

G. Media

1. Teks cerita
2. Buku teks cerita
2. Lembar soal *Word Square*
3. Papan styrofoam
4. Double tip

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
A.	Kegiatan awal	1. Memberi salam, tegur sapa dan berdoa bersama	1. Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama	15 Menit
		2. Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar	2. Siswa mendengar panggilan absen	
		3. Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab tentang subtema 1	3. Siswa mendengarkan Apersepsi	
		4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	

		5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	5. Siswa mendengarkan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
B.	Kegiatan Inti	1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	1. Siswa membentuk kelompok <i>(Mengamati)</i>	40 Menit
		2. Guru meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita tentang “Rumah Tempat Berlindung”, sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara.	2. Beberapa siswa membaca teks tentang “Rumah Tempat Berlindung” Siswa yang lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara <i>(Mengamati)</i>	
		3. Guru meminta siswa untuk mengamati kembali isi teks dan mencari kalimat yang menyatakan saran/masukan, dan menggaris bawahi kalimat yang dimaksud	3. Siswa mengamati kembali isi teks dan mencari kalimat yang menyatakan saran/masukan, dan menggaris bawahi kalimat yang dimaksud <i>(Mengamati, Menalar)</i>	
		4. Guru memastikan bahwa siswa menemukan kalimat saran yang tepat. Beberapa siswa diminta menyebutkan kalimat yang ditemukannya, siswa lain menyimak guru mengarahkan jika terjadi kekeliruan	4. Beberapa siswa menemukan kalimat saran dan menyebutkannya <i>(Menalar)</i>	
		5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD	5. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD dan mendengarkan langkah-langkah yang dijelaskan <i>(Mengamati)</i>	
		6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan LKPD di depan kelas,	6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing, dan	

		dan kelompok lain memberi tanggapan	kelompok lain memberi tanggapan <i>(Mengkomunikasi)</i>	
		7. Guru memberikan Lembar kerja <i>Word Square</i> kepada siswa, dan memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan lembar <i>Word Square</i> .	7. Siswa mendengarkan arahan dari guru dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i> <i>(Mengamati, Menalar)</i>	
		8. Guru meminta masing-masing kelompok memasang hasilnya didepan kelas dan mempresentasikan, sedangkan kelompok yang lain memberi komentar.	8. Siswa memasang dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, sementara kelompok lain memberi komentar. <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
C.	Kegiatan Akhir	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	15 Menit
		2. Guru memberi penguatan tentang materi hari ini	2. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	
		3. Guru memberikan lembar soal post test	3. Siswa mengerjakan soal post test	
		4. Guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.	4. Siswa melakukan refleksi	
		5. Guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup	5. Siswa mendengarkan pesan moral, materi selanjutnya berdoa dan menjawab salam	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : bertanggung jawab, santun, percaya diri
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda) sebanyak 10 soal
 - c. Penilaian keterampilan : Rubrik menjelaskan maksud dari kalimat saran
2. Bentuk instrumen data terlampir

Mengetahui
Guru pengamat



Abi Darmawan, S.Pd.I
NIP. 1989 10072019031007

Aceh selatan, 2021
Peneliti

Khalidah
NIM. 160209116



Rumah Tempat Berlindung

Rumah yang asri, bersih dan nyaman adalah
Dambaan setiap penghuninya
Rumah merupakan tempat berlindung dan beristirahat.
Setiap orang wajib melindungi dirinya dari bahaya.
Salah satu tempat berlindung adalah tempat tinggal.
Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal.

Rumah juga merupakan tempat berkumpul
Bersama keluarga. Banyak hal yang bisa
Kita lakukan dirumah. Kita bisa tidur, mandi, makan, menonton televisi
Dan melepas lelah dirumah.

Kita juga belajar banyak hal dirumah, seperti melakukan shalat lima waktu,
merapikan tempat tidur, menyapu halaman dan mengerjakan PR.
Rumah tempat tinggal memiliki bentuk yang berbeda-beda , tetapi
manfaatnya sama. Siti dan danu mengeluhkan rumah mereka yang bocor
dan jendela yang rusak. Ibu menasehati mereka agar bersyukur atas semua
yang dimiliki. Ibu menyarankan agar mereka melihat orang yang lebih
susah. Banyak anak yang tidak memiliki rumah. Banyak anak tetap bahagia
meski rumahnya banjir. Dengan bersyukur. Hati akan senang.

**Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD) I**

Petunjuk pengisian!

- a. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan LKPD
- b. Isilah nama kelompok dan anggota masing-masing kelompok
- c. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar.

Nama Kelompok :

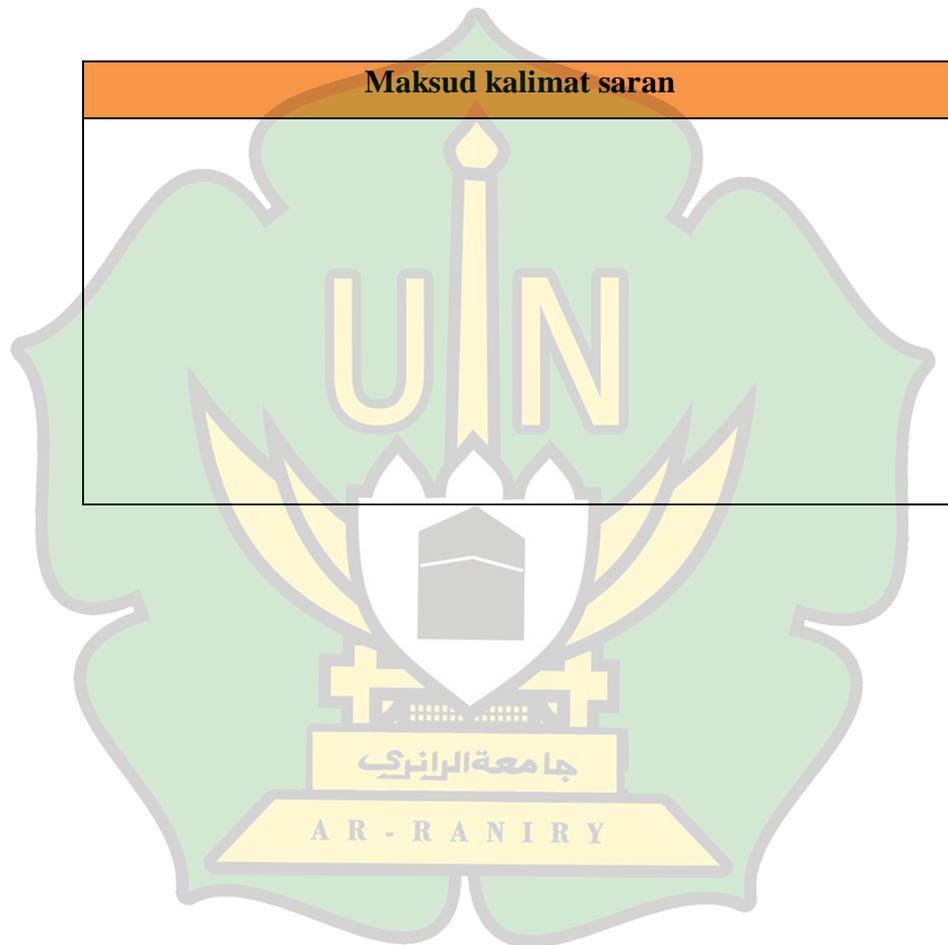
Anggota Kelompok :

1. Bacalah teks tentang “Rumah Tempat Berlindung”
2. Tulislah kalimat saran yang kelompokmu temui pada kolom dibawah ini

Kalimat saran

--

3. Bacalah baik-baik kalimat saran yang kelompokmu temui, dan jelaskan maksud kalimat-kalimat tersebut.



Lembar Kerja *Word Square* I

Petunjuk pengisian!

A. Isilah nama kelompok dan anggota masing-masing kelompok

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Setiap orang wajib melindungi dirinya dari bahaya. Salah satu tempat berlindung.....
2. Kalimat saran biasanya memiliki kata.....
3. Sebaiknya Budi dan Ani tidak mengeluhkan rumah mereka yang bocor, kalimat tersebut merupakan.....
4. Rumah adalah tempat.....
5. Udin dan Mutiara sebaiknya bersyukur, karena bersyukur membuat hati akan tenang. Kata saran yang terdapat pada kalimat diatas.....
6. Udin dan mutiara sebaiknya bersyukur, karena bersyukur membuat hati akan tenang. Kata saran yang terdapat pada kalimat diatas.....
7. Salah satu hal yang bisa dilakukan dirumah.....
8. Melihat semua yang dimiliki sebagai karunia tuhan, kita menerima semuanya tidak mengeluh, dan gembira atas apa yang ada. Penjelasan ini merupakan maksud dari kata.....
9. Dalam memberikan saran harus menggunakan bahasa yang.....
10. Saran diberikan dengan tujuan untuk memeperbaiki.....

C. Setelah menemukan jawaban, arsilah jawaban tersebut pada kotak Word Square

D. Setiap satu jawaban yang benar bernilai 10.

Kotak Word Square

T	A	B	E	R	L	I	N	D	U	N	G	M
E	A	E	A	M	U	N	A	R	I	O	U	E
M	T	R	G	A	R	A	T	U	S	S	E	N
P	N	S	I	L	A	N	N	I	A	E	L	O
A	K	A	L	I	M	A	T	S	A	R	A	N
T	I	U	U	L	S	I	L	I	L	A	R	T
T	W	K	V	U	N	T	D	P	L	T	U	O
I	Q	U	U	P	K	E	U	A	I	U	D	N
N	B	E	R	S	Y	U	K	U	R	S	I	T
G	J	H	A	U	W	I	P	U	L	T	O	E
G	A	L	A	M	A	R	U	U	L	I	B	L
A	S	E	B	A	I	K	N	Y	A	G	B	E
L	P	O	R	M	I	B	U	D	Y	A	A	V
M	E	N	G	E	L	U	H	A	K	A	M	I
U	N	T	U	K	A	S	O	P	A	N	Y	S
K	E	S	A	L	A	H	A	N	T	N	Y	I
Q	O	L	B	U	D	N	M	I	N	T	T	N
C	A	S	E	B	A	I	K	N	Y	A	A	N

Jawaban :

LEMBAR SOAL *POST TEST* I

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Selatan
Kelas/Semester : III/I
Tema : 4 Kewajiban dan Hak ku
Subtema : 1 Kewajiban dan Hak ku di Rumah
Pembelajaran : 5

Nama : _____

Kelas : _____

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Kalimat yang memiliki kata sebaiknya disebut.....
 - a. Kalimat saran
 - b. Kalimat Kritik
 - c. Kalimat Tanggapan
 - d. Kalimat Tanya
2. Dalam saran sebaiknya kita menggunakan bahasa.....
 - a. Sopan
 - b. Marah
 - c. Menyakitkan
 - d. Lembut
3. Contoh kalimat saran dibawah ini adalah.....
 - a. Tolong tutup pintunya!
 - b. Dimana rumahmu?
 - c. Sayangilah orang tua
 - d. Dengan siapa kamu datang
4. Budi dan ani mengeluhkan rumah mereka yang bocor, Kalimat saran yang tepat untuk Budi dan Ani adalah.....R...A...N I R Y
 - a. Sebaiknya Budi dan Ani meminta rumah baru kepada ibunya
 - b. Sebaiknya Budi dan Ani melihat orang –orang yang lebih susah hidupnya dari pada mereka
 - c. Sebaiknya Budi dan Ani meninggalkan rumah tersebut
 - d. Sebaiknya Budi dan Ani meminta ibunya untuk menjual rumah tersebut
5. Amin merasa sedih karena memiliki rumah yang kecil kalimat saran yang tepat untuk amin adalah....
 - a. Sebaiknya Amin bersyukur karena banyak anak yang memiliki rumah
 - b. Sebaiknya Amin menangis setiap hati karena memiliki rumah kecil
 - c. Sebaiknya Amin tidak memiliki rumah yang kecil
 - d. sebaiknya Amin tinggal di rumah orang lain

6. Yang merupakan kalimat saran di bawah ini adalah...
- Sebaiknya kamu belajar
 - ambilkan buku itu
 - ayo kita berangkat
 - Mari kita makan
7. Budi dan Ani mengeluhkan rumah mereka yang bocor, maksud dari kalimat tersebut adalah...
- menyatakan susah karena rumah mereka yang bocor
 - menyatakan senang karena rumah mereka yang bocor
 - menyatakan sedih karena rumah mereka yang bocor
 - menyatakan gembira karena rumah mereka yang bocor
8. Tujuan diberikan saran kepada seseorang adalah untuk
- Memperbaiki suatu kesalahan
 - Mencari suatu kesalahan
 - Membuat kesalahan
 - Membenarkan kesalahan
9. Udin dan mutiara sebaiknya bersyukur masih memiliki rumah karena banyak anak yang tidak memiliki rumah, kalimat bersyukur disini maksudnya adalah.....
- Melihat semua yang dimiliki sebagai karunia tuhan. Dan menerima semuanya dan gembira atas apa yang ada.
 - Sedih dengan semua yang dimiliki
 - mengeluh dengan segala sesuatu
 - Selalu merasa susah
10. manakah diantara nomor dibawah ini yang merupakan kalimat saran...
1. Udin dan Mutiara sebaiknya jangan mengeluhkan rumah mereka yang bocor
 2. ayo cuci tangan sebelum makan!
 3. Udin dan mutiara sebaiknya bersyukur atas apa yang ada
 4. Udin dan mutiara sebaiknya mendengarkan nasehat ibu
- 1,2 dan 3
 - 1,3 dan 4
 - 3 dan 5
 - 1,2 dan 4

Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I)

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Selatan.
Kelas/Semester : III/1
Hari/Tanggal : 04-01-2021
Waktu : 08.00
Nama Guru : Khaliadh
Tema 4 : Kewajiban dan Hak ku
Sub Tema 1 : Kewajiban dan Hakku di Rumah
Pembelajaran : 5
Nama Pengamat : Abi Darmawan, S.Pd.I
Siklus : (1)

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Word Square*. Aktivitas yang diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru dalam mengajar.

B. Petunjuk

Tuliskan angka dibawah ini beserta keterangannya pada tabel kolom penilaian menurut penilaian ibu/bapak yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--------------|
| (4) : Sangat Baik | (2) : Cukup |
| (3) : Baik | (1) : Kurang |

Tabel Observasi Aktivitas Guru (Siklus 1)

Aspek yang diamati		Penilaian				
		Angka				Huruf
		1	2	3	4	
A. Kegiatan awal	1. Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas, tegur sapa dan berdoa bersama			✓		
	2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar				✓	
	3. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓		
	4. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i>				✓	
B. Kegiatan inti	6. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk duduk berkelompok			✓		
	7. Kemampuan guru dalam meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita dan memberi intruksi agar menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara		✓			

	8. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mengamati kembali isi teks dan mencari kalimat yang menyatakan saran/masukan, dan menggaris bawahi kalimat yang dimaksud		✓			
	9. Kemampuan guru memastikan bahwa siswa menemukan kalimat saran yang tepat, dan beberapa siswa diminta untuk menyebutkan kalimat yang ditemukannya, sementara siswa lain menyimak. Serta kemampuan guru dalam mengarahkan siswa jika terjadi kekeliruan			✓		
	10. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD		✓			
	11. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan.			✓		
	12. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar <i>Word Square</i>			✓		

	13. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan Lembar Kerja <i>Word Square</i> di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan			✓		
C.Kegiatan Penutup	14. Kemampuan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini			✓		
	15. Kemampuan guru memberi penguatan		✓			
	16. Guru memberikan lembar Evaluasi			✓		
	17. Kemampuan guru dalam melakukan refleksi			✓		
	18. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup			✓		

C. Kritik dan Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....



(.....)

Pengamat

Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I)

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Selatan.
 Kelas/Semester : III/1
 Hari/Tanggal : 04-01-2021
 Waktu : 08.00
 Nama Guru : Khalidah
 Tema 4 : Kewajiban dan Hak ku
 Sub Tema 1 : Kewajiban dan Hakku di Rumah
 Pembelajaran : 5
 Nama Pengamat : Karmina
 Siklus : (1)

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Word Square*. Aktivitas yang diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru dalam mengajar.

B. Petunjuk

Tulislah angka dibawah ini beserta keterangannya pada tabel kolom penilaian menurut penilaian ibu/bapak yaitu sebagai berikut:

(4) : Sangat Baik

(2) : Cukup

(3) : Baik

(1) : Kurang

Tabel Observasi Aktivitas Siswa (Siklus 1)

Aspek yang diamati		Penilaian				
		Angka				Huruf
		1	2	3	4	
A. Kegiatan awal	1. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama				✓	
	2. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar				✓	
	3. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓		
	4. Siswa mendengar tujuan pembelajaran			✓		
	5. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran, dan langkah-langkah mengerjakan lembar <i>Word Square</i>			✓		
B. Kegiatan inti	6. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi			✓		
	7. beberapa siswa untuk membaca teks cerita sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara		✓			
	8. siswa mengamati kembali isi teks dan mencari kalimat yang menyatakan saran/masukan, dan menggaris bawah kalimat yang dimaksud		✓			

	9. siswa menemukan kalimat saran yang tepat. Beberapa siswa menyebutkan kalimat yang ditemukannya, siswa da menyimak arahan guru jika terjadi kekeliruan		✓			
	10. Siswa mendengarkan intruksi guru dalam mengerjakan LKPD		✓			
	11. Siswa mempresentasikan LKPD dan siswa lain memberikan tanggapan.		✓			
	12. Siswa mengerjakan Lembar kerja <i>Word Square</i> dan menedengarkan intruksu guru dalam mengerjakan lembar <i>Word Square</i> .			✓		
	13. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya, dan memasangnya disepan kelas, siswa yang lain memberi tanggapan			✓		
C. Kegiatan penutup	14. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓			
	15. Siswa mendengarkan penguatan dari guru			✓		
	16. Siswa mengerjakan lembar Evaluasi			✓		
	17. Siswa melakukan refleksi			✓		
	18. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan moral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup				✓	

C. Kritik dan Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

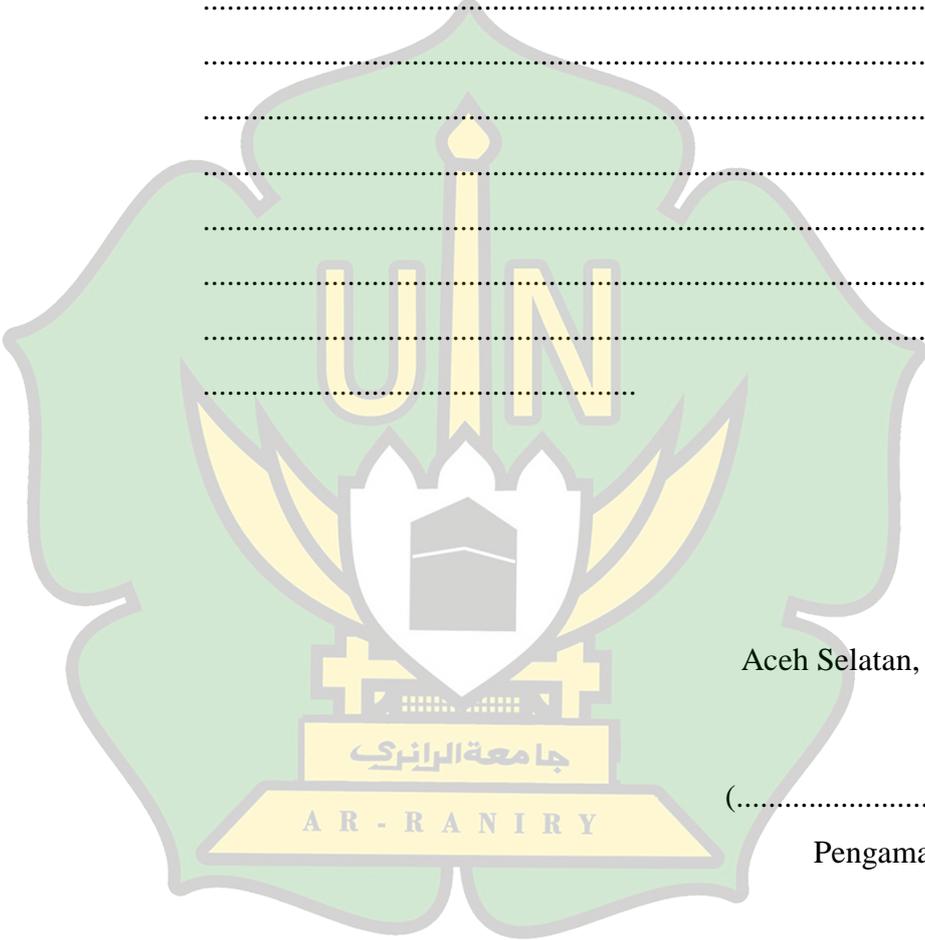
.....

.....

.....

.....

.....



Aceh Selatan, 2021

(.....)

Pengamat

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP II)**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Selatan.
Kelas/Semester : III/1
Tema 4 : Kewajiban dan Hakku
Sub Tema 1 : Kewajiban dan Hakku di Rumah
Mata Pelajaran : Tematik
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikaor

Bahasa Indonesia.

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.10. Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10. Menjelaskan maksud kalimat saran dengan percaya diri.
	4.10. Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.	4.10.1. Menuliskan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. 4.10.1. Mendemonstrasikan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

PPKN

No	Kompetensi dasar	Indikator
	3.2. Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1. Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah yang terdapat pada teks 3.2.2. Menentukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah yang terdapat pada teks

	4.2. Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1. Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
--	---	---

Matematika.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.3. Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1. Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui
	4.3. Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.	4.2.1. Membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui teks bacaan siswa mampu Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga yang berkaitan dengan tempat tinggal dengan tepat.
2. Melalui teks bacaan siswa mampu Menentukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga yang berkaitan dengan tempat tinggal dengan tepat.

3. Dengan mengetahui kewajiban dan hak siswa mampu menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.

D. Materi Pembelajaran.

Kewajiban dan hak yang berkaitan dengan tempat tinggal

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Word Square*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Siswa Tema: *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Internet

G. Media

2. Teks cerita
3. Buku teks cerita
4. Lembar soal *Word Square*
4. Papan styrofoam
5. Double tip
- 6.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
A.	Kegiatan awal	1. Memberi salam, tegur sapa dan berdoa bersama	1. Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama	15menit
		2. Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar	2. Siswa mendengar panggilan absen	
		3. Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab tentang subtema 1	3. Siswa mendengarkan Apersepsi	
		4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	
		5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	5. Siswa mendengarkan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
B.	Kegiatan Inti	1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	1. Siswa membentuk kelompok (<i>Mengamati</i>)	40 menit
		2. Guru meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita tentang “Kewajiban dan Hakku di Rumah”, sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara.	2. Beberapa siswa membaca teks tentang “Kewajiban dan Hakku di Rumah” Siswa yang lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara (<i>Mengamati</i>)	
		3. Guru meminta siswa untuk mengamati kembali isi teks dan menentukan kalimat-kalimat yang berkaitan dengan kewajiban dan hak terhadap tempat	3. Siswa mengamati kembali isi teks dan menentukan kalimat-kalimat yang berkaitan dengan kewajiban dan hak terhadap tempat	

		tinggal	tinggal (<i>Mengamati, Menalar</i>)	
		4. Guru memastikan bahwa siswa menemukan kalimat yang berkaitan dengan hak dan kewajiban. Beberapa siswa diminta menyebutkan kalimat yang ditemukannya, siswa lain menyimak guru mengarahkan jika terjadi kekeliruan	4. Beberapa siswa menemukan kalimat saran dan menyebutkannya (<i>Menalar</i>)	
		5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD	5. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD dan mendengarkan langkah-langkah yang dijelaskan (<i>Mengamati</i>)	
		6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan LKPD di depan kelas, dan kelompok lain memberi tanggapan	6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing, dan kelompok lain memberi tanggapan (<i>Mengkomunikasi</i>)	
		7. Guru memberikan Lembar kerja <i>Word Square</i> kepada siswa, dan memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan lembar <i>Word Square</i> .	7. Siswa mendengarkan arahan dari guru dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i> (<i>Mengamati, Menalar</i>)	

		8. Guru meminta masing-masing kelompok memasang hasilnya didepan kelas dan mempresentasikan, sedangkan kelompok yang lain memberi komentar.	8. Siswa memasang dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, sementara kelompok lain memberi komentar. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
C.	Kegiatan Akhir	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	15 Menit
		2. Guru memberi penguatan tentang materi hari ini	2. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	
		3. Guru memberikan lembar soal post test	3. Siswa mengerjakan soal post test	
		4. Guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.	4. Siswa melakukan refleksi	
		5. Guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup	5. Siswa mendengarkan pesan moral, materi selanjutnya berdoa dan menjawab salam	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : bertanggung jawab, santun, percaya diri
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda) sebanyak 10 soal
- c. Penilaian keterampilan : Rubrik menjelaskan maksud dari kalimat saran

2. Bentuk instrumen data terlampir

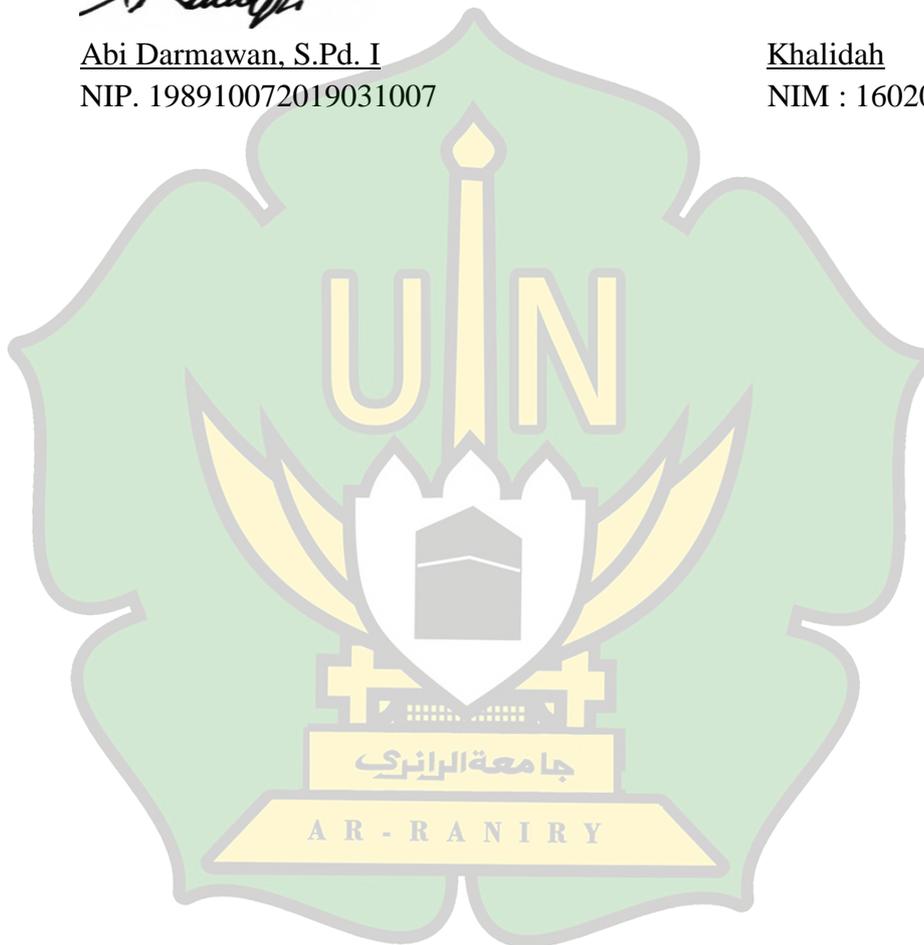
Mengetahui
Guru pengamat

Aceh selatan, 2021
Peneliti



Abi Darmawan, S.Pd. I
NIP. 198910072019031007

Khalidah
NIM : 16020911



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) II

Petunjuk pengisian!

- Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan LKPD
- Isilah nama kelompok dan anggota masing-masing kelompok
- Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar.

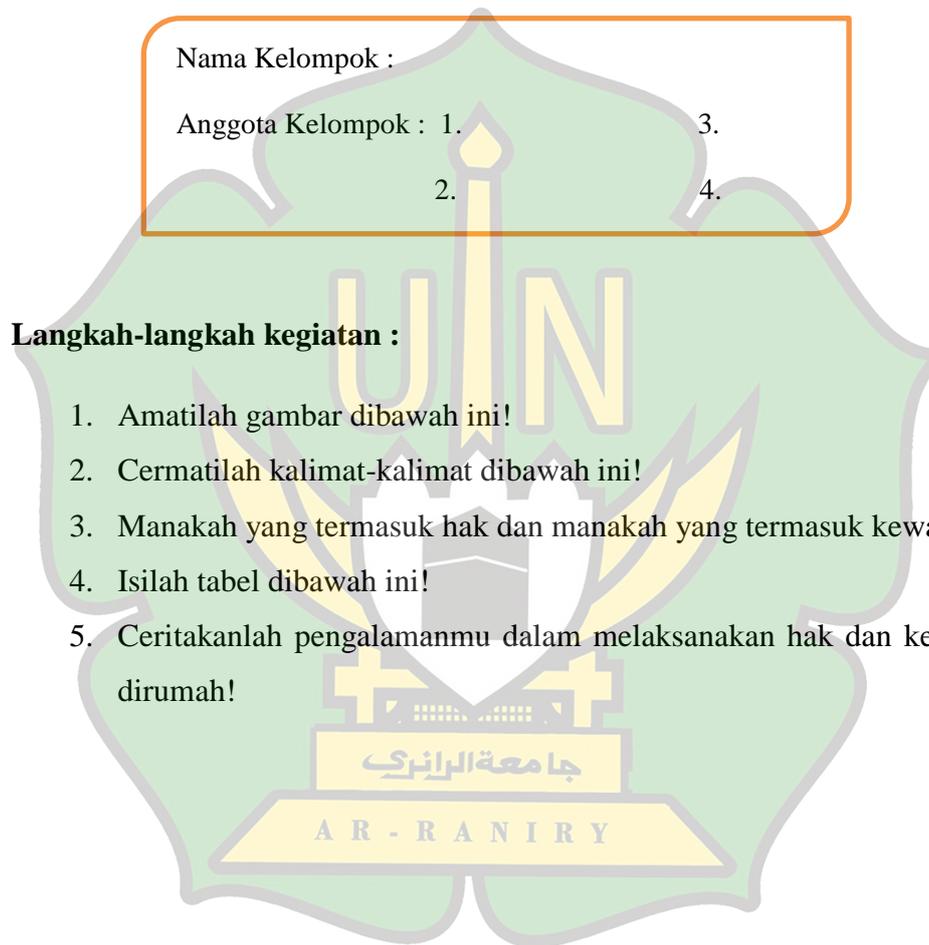
Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 3.

2. 4.

Langkah-langkah kegiatan :

- Amatilah gambar dibawah ini!
- Cermatilah kalimat-kalimat dibawah ini!
- Manakah yang termasuk hak dan manakah yang termasuk kewajiban?
- Isilah tabel dibawah ini!
- Ceritakanlah pengalamanmu dalam melaksanakan hak dan kewajiban dirumah!



Ayo Berlatih



Kamu wajib bersyukur memiliki tempat tinggal. Tempat tinggal akan melindungi dirimu dari bahaya. Kamu juga wajib merawat dan melindungi tempat tinggalmu. Apa saja kewajiban dan hakmu berkaitan dengan tempat tinggal?



Amati kalimat-kalimat berikut!
Apakah kalimat tersebut merupakan kewajiban atau hak?

Kewajiban dan Hak di Rumah

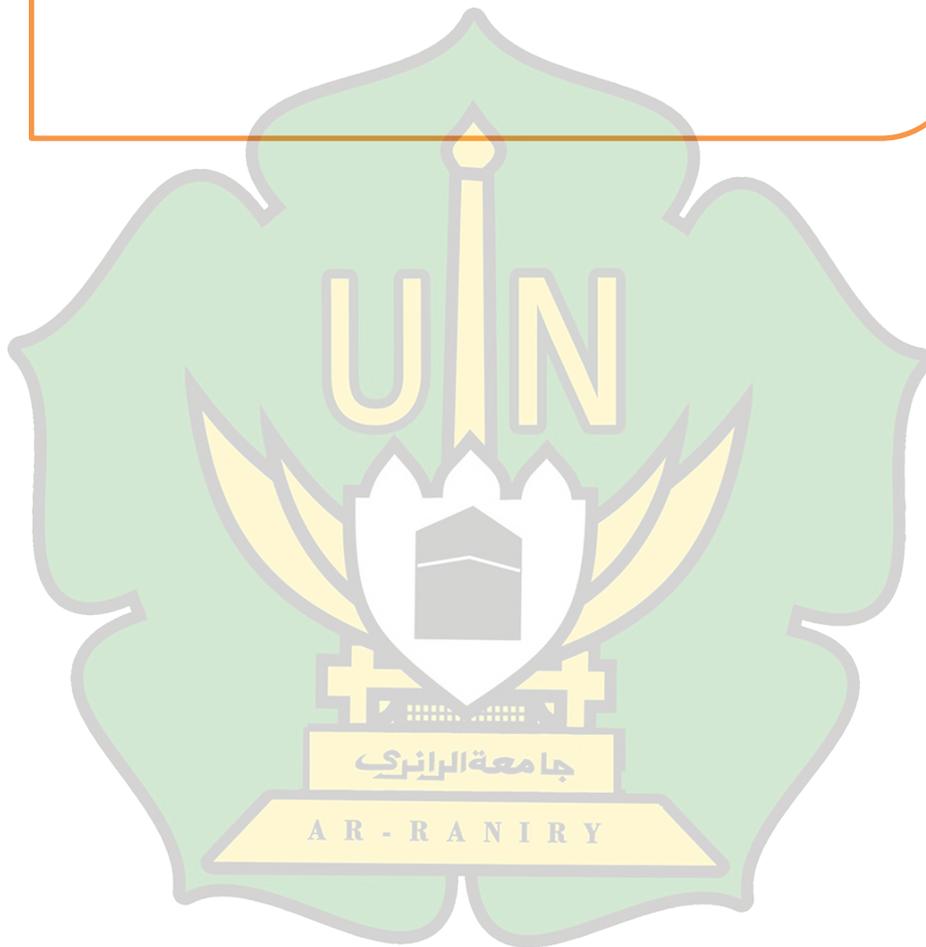
1. Bersyukur karena memiliki tempat tinggal.
2. Mendapat rumah yang bersih dan rapi.
3. Bicara lembut dan sopan.

Subtema 2: Kewajiban dan Hakku di Sekolah 35

4. Membantu merapikan dan menata rumah.
5. Dicintai, dijaga, dilindungi, dan dihargai.
6. Saling mencintai, menjaga, melindungi, dan menghargai.
7. Diperlakukan dengan lembut dan sopan.
8. Saling menolong dan memaafkan.
9. Mendapat tempat tinggal.
10. Menjaga kebersihan dan kerapian rumah.

Hak	Kewajiban

Cerita Pengalaman Hak dan Kewajiban saat dirumah



Lembar Kerja *Word Square* II

Petunjuk Pengisian!

A. Isilah Nama Kelompok dan Anggota masing-masing Kelompok

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 3.

2. 4.

B. Jawablah Pertanyaan berikut dengan Benar!

1. Hak dan kewajiban harus dilakukan secara.....
2. Segala sesuatu yang harus kita terima disebut.....
3. Segala sesuatu yang harus kita kerjakan disebut.....
4. Mendapatkan kasih sayang dari orang tua merupakan hak.....
5. Kewajiban adalah sesuatu hal yang harus.....
6. Membantu orang tua membersihkan rumah. Kegiatan tersebut salah satu dari.....
7. Salah satu Hak anak dirumah mendapatkan.....
8. Salah satu kewajiban anak dirumah.....
9. Apabila Hak dan Kewajiban dirumah dikerjakan dengan baik, maka akan tercipta keluarga yang.....
10. Pelakanaa Hak dan Kewajiban dapat dilaksanakan.....

C. Setelah Menemukan Jawaban. Arsirlah jawaban tersebut pada kotak *Word Square*

D. Setiap satu jawaban yang benar bernilai 10.

Kotak Word Square

M	S	A	S	A	A	N	A	K	R	A	J	K
E	D	A	E	N	A	M	A	D	U	M	I	E
N	N	I	I	A	N	J	M	A	K	I	D	W
Y	N	H	M	K	U	M	A	N	U	I	I	A
A	D	I	L	A	K	U	K	A	N	I	L	J
Y	N	U	U	L	I	S	A	H	D	N	O	I
A	E	H	S	I	H	D	N	L	A	I	Q	B
N	L	A	S	T	I	E	A	K	N	J	O	A
G	W	K	E	W	A	J	I	B	N	N	O	N
I	F	H	M	U	L	A	N	I	Y	L	I	D
O	N	I	B	U	N	T	U	K	A	A	M	I
R	A	L	I	M	A	T	S	A	M	A	N	R
A	I	L	L	I	M	A	S	I	A	I	N	U
N	A	N	A	L	A	M	A	A	N	A	L	M
G	I	R	N	I	S	U	I	M	B	A	N	A
T	S	E	I	M	B	A	N	G	I	M	A	H
U	N	I	D	I	M	A	N	A	S	A	J	A
M	A	K	A	N	A	N	S	E	H	A	T	L

Jawaban :

LEMBAR SOAL POST TEST II

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Selatan
Kelas/Semester : III/I
Tema : 4 Kewajiban dan Hak ku
Subtema : 1 Kewajiban dan Hak ku di Rumah
Pembelajaran : 5

Nama : _____

Kelas : _____

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Segala sesuatu yang harus dikerjakan disebut...

- a. Hak
- b. tanggung jawab
- c. kewajiban
- d. tuntutan

2. salah satu kewajiban anak di rumah adalah...

- a. memenuhi kebutuhan keluarga
- b. mendapatkan uang jajan yang cukup
- c. menyayangi kedua orang tua
- d. menghormati kawan sekolah

3. kewajiban adalah sesuatu yang harus....

- a. di jauhi
- b. dilakukan
- c. dilupakan
- b. dihafalkan

4. sesuatu yang harus kita terima disebut...

- a. hak
- b. kewajiban
- c. kepercayaan
- d. tempat tinggal

5. membantu merapikan tempat tidur Dan mengerjakan PR sekolah di rumah kegiatan tersebut salah satu dari...
 - a. kewajiban di sekolah
 - b. kewajiban di rumah
 - c. hak sekolah
 - b. d kewajiban ibu di rumah

6. salah satu hak anak adalah...
 - a. mendapatkan makanan yang bersih dan sehat
 - b. mendapatkan makan yang kotor
 - c. merapikan rumah
 - d. mengotori rumah

7. Mendapatkan kasih sayang dari ibu dan ayah merupakan..
 - a. anak
 - b. ayah
 - c. ibu
 - b. orang tua

8. contoh kewajiban seorang anak di rumah adalah...
 - a. mendapatkan makan dan minum
 - b. meyayangi kedua orang tua
 - c. mendapatkan kasih sayang orang tua
 - d. mendapatkan kasih sayang dari orang lain

9. hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara.....
 - a. sukarela
 - b. seimbang
 - c. sembarang
 - b. seadanya

10. menyayangi anggota keluarga adalah contoh dari...
 - a. hak
 - b. kewajiban
 - c. tanggung jawab
 - d. perilaku

Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus II)

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Selatan.
Kelas/Semester : III/1
Hari/Tanggal : 05-01-2021
Waktu : 08.00
Nama Guru : Khalidah
Tema 4 : Kewajiban dan Hak ku
Sub Tema 1 : Kewajiban dan Hakku di Rumah
Pembelajaran : 5
Nama Pengamat : Abi Darmawan, S.Pd.,I
Siklus : (2)

A. Pengantar

Kegiatan obervasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Word Square*. Aktivitas yang diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru dalam mengajar.

B. Petunjuk

Tulislah angka dibawah ini beserta keterangannya pada tabel kolom penilaian menurut penilaian ibu/bapak yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--------------|
| (4) : Sangat Baik | (2) : Cukup |
| (3) : Baik | (1) : Kurang |

Tabel Observasi Aktivitas Guru (Siklus II)

Aspek yang diamati		Penilaian				
		Angka				Huruf
		1	2	3	4	
A. Kegiatan awal	1. Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas, tegur sapa dan berdoa bersama				✓	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar				✓	
	3. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa				✓	
	4. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran			✓		
	5. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i>				✓	
B. Kegiatan inti	6. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk duduk berkelompok			✓		
	7. Kemampuan guru dalam meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita dan memberi intruksi agar menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara			✓		

	8. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mengamati kembali isi teks dan dapat menentukan kalimat tentang Hak dan Kewajiban		✓			
	9. Kemampuan guru memastikan bahwa siswa menemukan kalimat Hak dan Kewajiban, dan beberapa siswa diminta untuk menyebutkan kalimat yang ditemukannya, sementara siswa lain menyimak. Serta kemampuan guru dalam mengarahkan siswa jika terjadi kekeliruan		✓			
	10. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD		✓			
	11. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan.		✓			
	12. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar <i>Word Square</i>		✓			

	13. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan Lembar Kerja <i>Word Square</i> di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan			✓		
C. Kegiatan Penutup	14. Kemampuan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini			✓		
	15. Kemampuan guru memberi penguatan			✓		
	16. Guru memberikan lembar Evaluasi				✓	
	17. Kemampuan guru dalam melakukan refleksi			✓		
	18. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup			✓		

C. Kritik dan Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....



(.....)

Pengamat

Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus II)

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Selatan
Kelas/Semester : III/I
Hari/Tanggal : 05-01-2021
Waktu : 08.00
Nama guru : Khalidah
Tema : Kewajiban Dan Hakku
Subtema : Kewajiban Dan Hakku Dirumah
Pembelajaran : 5
Nama pengamat : Karmina
Siklus : (II)

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Word Square*. Aktivitas yang diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru dalam mengajar.

B. Petunjuk

Tuliskan angka dibawah ini beserta keterangannya pada tabel kolom penilaian menurut penilaian ibu/bapak yaitu sebagai berikut:

(4) : Sangat Baik (2) : Cukup

(3) : Baik (1) : Kurang

Tabel Observasi Aktivitas Siswa (Siklus II)

Aspek yang diamati		Penilaian				
		Angka				Huruf
		1	2	3	4	
A. Kegiatan awal	1. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama				✓	
	2. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar				✓	
	3. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓		
	4. Siswa mendengar tujuan pembelajaran			✓		
	5. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran, dan langkah-langkah mengerjakan lembar <i>Word Square</i>			✓		
B. Kegiatan inti	6. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi			✓		
	7. Beberapa siswa untuk membaca teks cerita sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara			✓		
	8. Siswa mengamati kembali isi teks dan menentukan kalimat Hak dan Kewajiban			✓		
	9. Siswa menemukan kalimat tantang Hak dan Kewajiban dengan tepat. Beberapa siswa menyebutkan kalimat yang ditemukannya, siswa menyimak arahan guru jika terjadi kekeliruan		✓			

	10. Siswa mendengarkan intruksi guru dalam mengerjakan LKPD			✓		
	11. Siswa mempresentasikan LKPD dan siswa lain memberikan tanggapan.			✓		
	12. Siswa mengerjakan Lembar kerja <i>Word Square</i> dan menedengarkan intruksi guru dalam mengerjakan lembar <i>Word Square</i> .			✓		
	13. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya, dan memasangnya disepan kelas, siswa yang lain memberi tanggapan			✓		
C. Kegiatan penutup	14. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓		
	15. Siswa mendengarkan penguatan dari guru			✓		
	16. Siswa mengerjakan lembar Evaluasi				✓	
	17. Siswa melakukan refleksi			✓		
	18. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan moral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup					✓

C. Kritik dan Saran Pengamat

.....

Aceh Selatan, 2021

(.....)

Pengamat

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP III)

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Selatan.
Kelas/Semester : III/1
Tema 4 : Kewajiban dan Hakku
Sub Tema 1 : Kewajiban dan Hakku di Rumah
Mata Pelajaran : Tematik
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikaor

Bahasa Indonesia.

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.10. Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10. Menjelaskan maksud kalimat saran dengan percaya diri.
	4.10. Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.	4.10.1. Menuliskan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. 4.10.1. Mendemonstrasikan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan dari menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

PPKN

No	Kompetensi dasar	Indikator
	3.2. Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1. Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah yang terdapat pada teks 3.2.2. Menentukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah yang terdapat pada teks
	4.2. Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1. Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.

Matematika.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.3. Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1. Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui
	4.3. Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.	4.2.1. Membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks cerita, siswa mampu menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui
2. Dengan mencontoh isi cerita, siswa dapat membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat

D. Materi Pembelajaran.

Menemukan dua bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Word Square*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Siswa Tema: *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Internet

G. Media

1. Teks cerita
2. Buku teks cerita
3. Lembar soal *Word Square*
4. Papan styrofoam
5. Double tip

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
A.	Kegiatan awal	1. Memberi salam, tegur sapa dan berdoa bersama	1. Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama	15 Menit
		2. Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar	2. Siswa mendengar panggilan absen	

		3. Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab tentang subtema 1	3. Siswa mendengarkan Apersepsi	
		4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	
		5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	5. Siswa mendengarkan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
B.	Kegiatan Inti	1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	1. Siswa membentuk kelompok (<i>Mengamati</i>)	40 Menit
		2. Guru meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita tentang “Ayah dan Udin”, sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara.	2. Beberapa siswa membaca teks tentang “Ayah dan Udin” Siswa yang lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara (<i>Mengamati</i>)	
		3. Guru meminta siswa untuk mengamati kembali isi teks dan menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui	3. Siswa mengamati kembali isi teks dan menentukan dua menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui (<i>Mengamati, Menalar</i>)	
		4. Guru memastikan bahwa siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya dapat diketahui	4. Siswa menentukan bilangan cacah yang jumlahnya diketahui (<i>Menalar</i>)	
		5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing	5. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD dan	

		kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD	mendengarkan langkah-langkah yang dijelaskan (Mengamati)	
		6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan LKPD di depan kelas, dan kelompok lain memberi tanggapan	6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing, dan kelompok lain memberi tanggapan (Mengkomunikasi)	
		7. Guru memberikan Lembar kerja <i>Word Square</i> kepada siswa, dan memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan lembar <i>Word Square</i> .	7. Siswa mendengarkan arahan dari guru dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i> (Mengamati, Menalar)	
		8. Guru meminta masing-masing kelompok memasang hasilnya didepan kelas dan mempresentasikan, sedangkan kelompok yang lain memberi komentar.	8. Siswa memasang dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, sementara kelompok lain memberi komentar. (Mengkomunikasikan)	
C.	Kegiatan Akhir	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	15 Menit
		2. Guru memberi penguatan tentang materi hari ini	2. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	
		3. Guru memberikan lembar soal post test	3. Siswa mengerjakan soal post test	
		4. Guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan	4. Siswa melakukan refleksi	

		refleksi.		
		5. Guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup	5. Siswa mendengarkan pesan moral, materi selanjutnya berdoa dan menjawab salam	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : bertanggung jawab, santun, percaya diri
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda) sebanyak 10 soal
- c. Penilaian keterampilan : Rubrik menjelaskan maksud dari kalimat saran

2. Bentuk instrumen data terlampir

Mengetahui
Guru pengamat



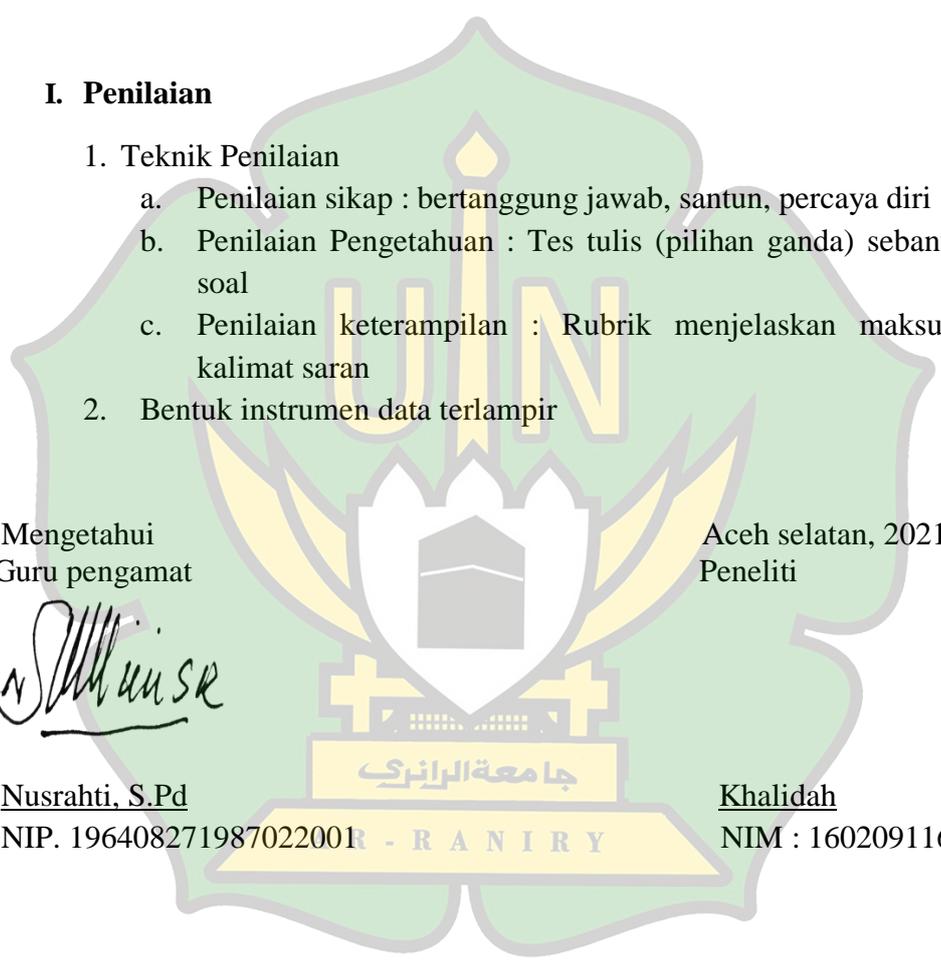
Nusrahti, S.Pd

NIP. 19640827198702200R - R A N I R Y

Aceh selatan, 2021
Peneliti

Khalidah

NIM : 160209116



Ayo Berlatih



Ayah Udin ingin rumah mereka nyaman. Ia berencana merapikan pagar rumah mereka. Ayah Udin membutuhkan 980 batu bata. Ia memiliki beberapa batu bata di rumah. Ayah membeli kekurangannya di toko bangunan. Berapa batu bata yang mungkin ayah Udin miliki dan berapa yang harus dibeli?

Buatlah lima kemungkinan!

1. ... + ... = 980
2. ... + ... = 980
3. ... + ... = 980
4. ... + ... = 980
5. ... + ... = 980

Subtema 2: Kewajiban dan Hakku di Sekolah **37**

Lembar Kegiatan Menulis

Ceritaku

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Lembar Kerja *Word Square III*

Petunjuk Pengisian!

A. Isilah Nama Kelompok dan Anggota Masing-masing Kelompok

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 3.

2. 4.

B. Jawablah Pertanyaan berikut dengan Benar!

1. Ayah udin ingin membuat rumah mereka agar nyaman. Ia berencana memasang lantai keramik di dapur dan kamar mandi. Untuk membuat lantai tersebut ayah udin membutuhkan 102 kotak keramik. Ayah udin sudah memiliki 77 kotak keramik. Berapa kemungkinan sisa keramik yang harus ayah udin beli.....
2. Hasil dari $700 + \dots = 900$
3. Hasil dari $650 + \dots = 750$
4. Hasil dari $\dots + 400 = 450$
5. Hasil dari $90 + \dots = 193$
6. Hasil dari $155 + \dots = 645$
7. Hasil dari $125 + \dots = 230$
8. Hasil dari $\dots + 63 = 185$
9. Hasil dari $300 + \dots = 900$
10. Hasil dari $\dots + 45 = 85$

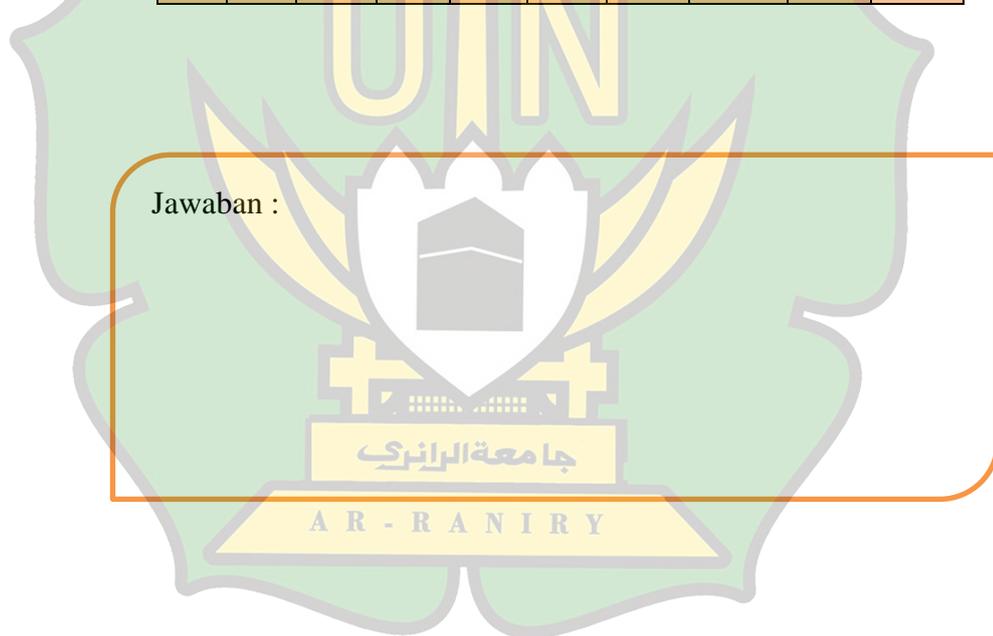
C. Setelah menemukan jawaban, arsirlah jawaban tersebut pada kotak Word Square

D. Setiap satu jawaban yang benar bernilai 10

Kotak Word Square

8	0	0	9	3	4	6	1	4	0
0	7	4	8	0	4	0	9	9	7
0	5	0	3	5	9	0	9	2	4
0	5	3	8	1	0	5	1	9	0
8	6	9	3	2	9	3	2	0	9
9	3	1	3	2	5	8	3	8	2
1	2	0	0	8	1	3	1	0	3
2	0	0	0	9	4	0	0	9	0
4	7	8	5	1	2	9	0	9	1
3	9	9	8	2	5	8	8	9	0

Jawaban :



LEMBAR SOAL *POST TES* III

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Selatan
Kelas/Semester : III/I
Tema : 4 Kewajiban dan Hak ku
Subtema : 1 Kewajiban dan Hak ku di Rumah
Pembelajaran : 5

Nama : _____

Kelas : _____

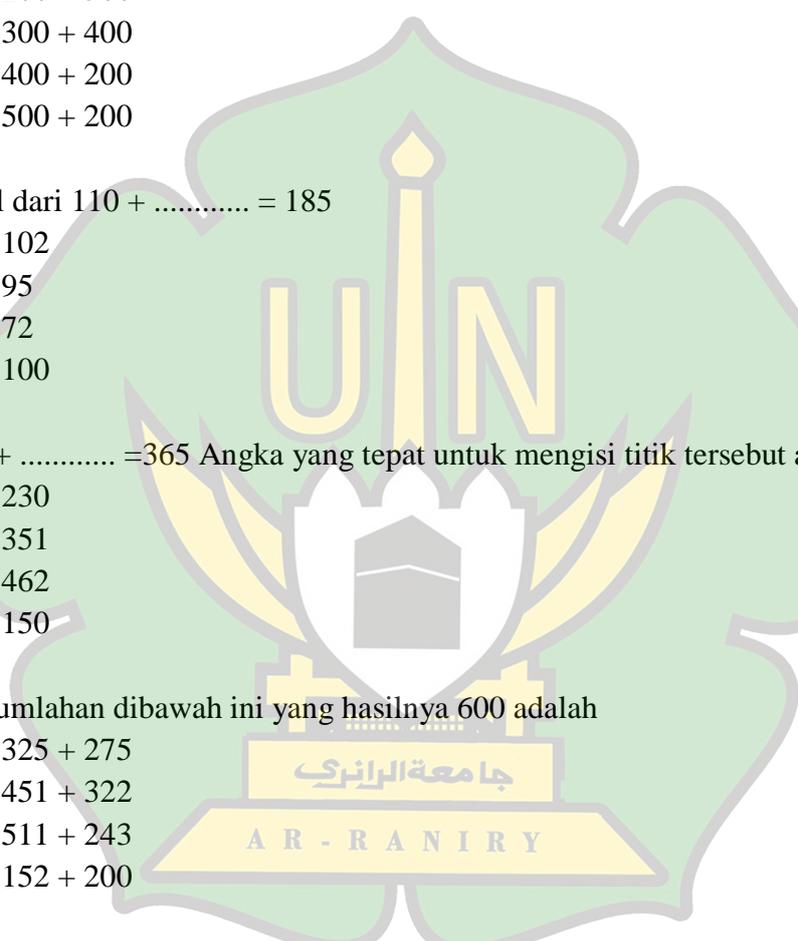
Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. penjumlahan di bawah ini yang hasilnya 600 adalah...
 - a. $325+275$
 - b. $451+322$
 - c. $511+243$
 - d. $152+200$

2. Alif dan Bilal mengumpulkan kelereng bersama-sama. Jumlah kelereng semua 600 buah. Berapa kemungkinan kelereng yang bisa dikumpulkan Alif dan bilal.....
 - a. $100 + 150$
 - b. $200 + 190$
 - c. $420 + 180$
 - d. $120 + 450$

3. Hasil dari + = 900
 - a. $400 + 200$
 - b. $300 + 700$
 - c. $500 + 150$
 - d. $600 + 200$

4. Hasil dari +..... = 850
 - a. $800 + 250$
 - b. $100 + 650$
 - c. $250 + 300$
 - d. $300 + 550$

5. Hasil dari+= 550
- $250 + 300$
 - $250 + 150$
 - $400 + 50$
 - $100 + 300$
6. Penjumlahan dibawah ini yang hasilnya 700 *kecuali*.....
- $200 + 500$
 - $300 + 400$
 - $400 + 200$
 - $500 + 200$
7. Hasil dari $110 + \dots = 185$
- 102
 - 95
 - 72
 - 100
8. $135 + \dots = 365$ Angka yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah.....
- 230
 - 351
 - 462
 - 150
9. Penjumlahan dibawah ini yang hasilnya 600 adalah
- $325 + 275$
 - $451 + 322$
 - $511 + 243$
 - $152 + 200$
10. Hasil dari $275 + \dots = 650$
- 275
 - 375
 - 432
 - 37
- 

Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus III)

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Selatan
 Kelas/Semester : III/I
 Hari/Tanggal : 06-01-2021
 Waktu : 08.00
 Nama guru : Khalidah
 Tema : Kewajiban Dan Hakku
 Subtema : Kewajiban Dan Hakku Dirumah
 Pembelajaran : 5
 Nama pengamat : Nusrahti, S.Pd
 Siklus : (III)

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Word Square*. Aktivitas yang diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru dalam mengajar.

B. Petunjuk

Tuliskan angka dibawah ini beserta keterangannya pada tabel kolom penilaian menurut penilaian ibu/bapak yaitu sebagai berikut:

(4) : Sangat Baik

(2) : Cukup

(3) : Baik

(1) : Kurang

Tabel Observasi Aktivitas Guru (Siklus III)

Aspek yang diamati		Penilaian				
		Angka				Huruf
		1	2	3	4	
A. Kegiatan awal	1. Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas, tegur sapa dan berdoa bersama				✓	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar				✓	
	3. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa				✓	
	4. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i>				✓	
B. Kegiatan inti	6. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk duduk berkelompok				✓	
	7. Kemampuan guru dalam meminta beberapa siswa untuk membaca teks cerita dan memberi intruksi agar menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara				✓	

	8. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mengamati kembali isi teks dan dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui			✓		
	9. Kemampuan guru memastikan bahwa siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui, Serta kemampuan guru dalam mengarahkan siswa jika terjadi kekeliruan				✓	
	10. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD				✓	
	11. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan.				✓	
	12. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar <i>Word Square</i>				✓	
	13. Kemampuan guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan Lembar Kerja <i>Word Square</i> di depan kelas setelah siap dikerjakan, dan kelompok lain memberikan tanggapan				✓	

C. Kegiatan Penutup	14. Kemampuan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini				✓	
	15. Kemampuan guru memberi penguatan				✓	
	16. Guru memberikan lembar Evaluasi				✓	
	17. Kemampuan guru dalam melakukan refleksi			✓		
	18. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup			✓		

C. Kritik dan Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

N. M. H. S. R.

(.....)

Pengamat

Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus III)

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Selatan
Kelas/Semester : III/I
Hari/Tanggal : 06-01-2021
Waktu : 08.00
Nama guru : Khalidah
Tema : Kewajiban Dan Hakku
Subtema : Kewajiban Dan Hakku Dirumah
Pembelajaran : 5
Nama pengamat : Muzahar
Siklus : (III)

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Word Square*. Aktivitas yang diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru dalam mengajar.

B. Petunjuk

Tuliskan angka dibawah ini beserta keterangannya pada tabel kolom penilaian menurut penilaian ibu/bapak yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--------------|
| (4) : Sangat Baik | (2) : Cukup |
| (3) : Baik | (1) : Kurang |

Tabel Observasi Aktivitas Siswa (Siklus III)

Aspek yang diamati		Penilaian				
		Angka				Huruf
		1	2	3	4	
A. Kegiatan awal	1. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama				✓	
	2. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar				✓	
	3. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓		
	4. Siswa mendengar tujuan pembelajaran				✓	
	5. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran, dan langkah-langkah mengerjakan lembar <i>Word Square</i>				✓	
B. Kegiatan Inti	6. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi				✓	
	7. Beberapa siswa membaca teks cerita tentang “ Ayah dan Udin” sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara			✓		
	8. Siswa mengamati kembali isi teks dan menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui			✓		

	9. Siswa menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui siswa menyimak arahan guru jika terjadi kekeliruan				✓	
	10. Siswa mendengarkan intruksi guru dalam mengerjakan LKPD			✓		
	11. Siswa mempresentasikan LKPD dan siswa lain memberikan tanggapan.			✓		
	12. Siswa mengerjakan Lembar kerja <i>Word Square</i> dan mendengarkan intruksi guru dalam mengerjakan lembar <i>Word Square</i> .			✓		
	13. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya, dan memasangnya disepan kelas, siswa yang lain memberi tanggapan			✓		
C. Kegiatan penutup	14. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓	
	15. Siswa mendengarkan penguatan dari guru				✓	
	16. Siswa mengerjakan lembar Evaluasi				✓	
	17. Siswa melakukan refleksi				✓	
	18. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan moral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup			✓		

Siklus I



Guru mengabsen Siswa



Guru menjelaskan materi



Guru membimbing siswa dalam kelompok

Siklus II



Menempelkan Word Square



Guru membimbing siswa berdiskusi



Siklus III



Guru menjelaskan materi



Guru membimbing siswa memahami materi



Siswa mebuat soal Word Square secara berkelompok



Siswa mengerjakan LKPD